



PROFIL RSUD **BAHTERAMAS** TAHUN **2024**



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan Rahmat taufik dan hidayahNya, sehingga penyusunan profil RSUD Bahteramas tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Profil RSUD Bahteramas dibuat sebagai bentuk akuntabilitas publik, baik kepada Pemilik Rumah Sakit dalam hal ini Gubernur Sulawesi Tenggara maupun kepada seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas disusun untuk kepentingan sistem informasi kesehatan yang memuat tentang data dan informasi hasil kegiatan atau kinerja, sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya dibidang kesehatan. Data-data yang tersaji dalam profil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menentukan kebijakan dan strategi oleh para perencana pembangunan kesehatan baik ditingkat internal Rumah Sakit maupun di tingkat daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan profil RSUD Bahteramas ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan sebagai masukan untuk penyempurnaan Profil RSUD Bahteramas yang akan datang.

Akhirnya, Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga penyusunan profil RSUD Bahteramas ini dapat diselesaikan dengan baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kendari, Februari 2025

Direktur RSUD Bahteramas
Provinsi Sulawesi Tenggara

dr. H. Hasmudin, Sp. B
Pembina Utama Muda Gol IV/c
NIP. 196505101987031008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Gambaran Umum	2
1.1.1. Letak Geografis	2
1.1.2. Lingkungan Fisik	2
1.1.3. Sejarah dan Status Rumah Sakit	2
1.2. Organisasi dan Manajemen	3
1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit	6
1.3. Sarana dan Prasarana	6
1.3.1. Luas Lahan dan Bangunan	6
1.3.2. Prasarana	6
1.3.3. Peralatan	9
1.3.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10
1.3.5. Fasilitas Tempat Tidur	12
1.4. Sumber Daya Manusia	13
1.5. Pembiayaan, Pengeluaran dan Pendapatan	17
 BAB II PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN	
2.1. Visi	20
2.2. Misi	20
2.3. Motto	20
2.4. Nilai-Nilai Dasar	20
2.5. Filosofi	21
2.6. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan	21
2.7. Tujuan	22
2.8. Sasaran	23
2.9. Strategi	23
2.10. Kebijakan	24
2.11. Program dan Kegiatan	26
2.11.1. Program dan Kegiatan	26
2.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran	27
2.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	27
2.13. Kegiatan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan	39

BAB III MUTU LAYANAN	
3.1. Jumlah Kunjungan Pasien.....	41
3.2. Jumlah Pasien Rujukan.....	56
3.3. Angka Kematian Netto (Net Death Rate/NDR)	57
3.4. Angka Kematian Umum (Gross Death Rate/GDR).....	59
BAB IV CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI	
4.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate (BOR).....	61
4.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau Length Of Stay (LOS)	62
4.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO).....	64
4.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).....	65
BAB V POLA PENYAKIT	
5.1. Pola Penyakit	67
5.2. Pola Penyakit Penyebab Kematian.....	78
BAB VI PENUTUP.....	82

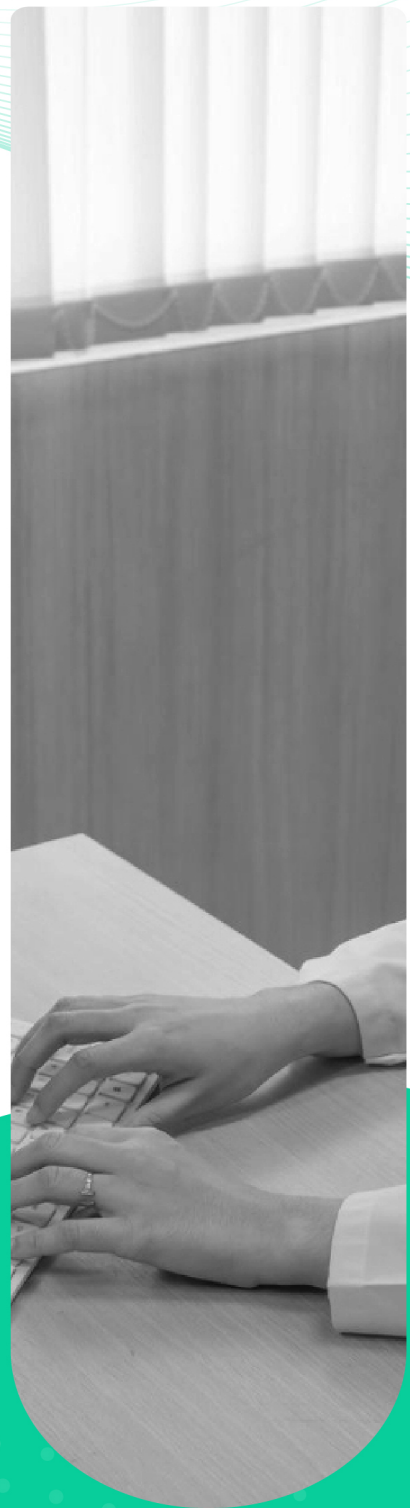
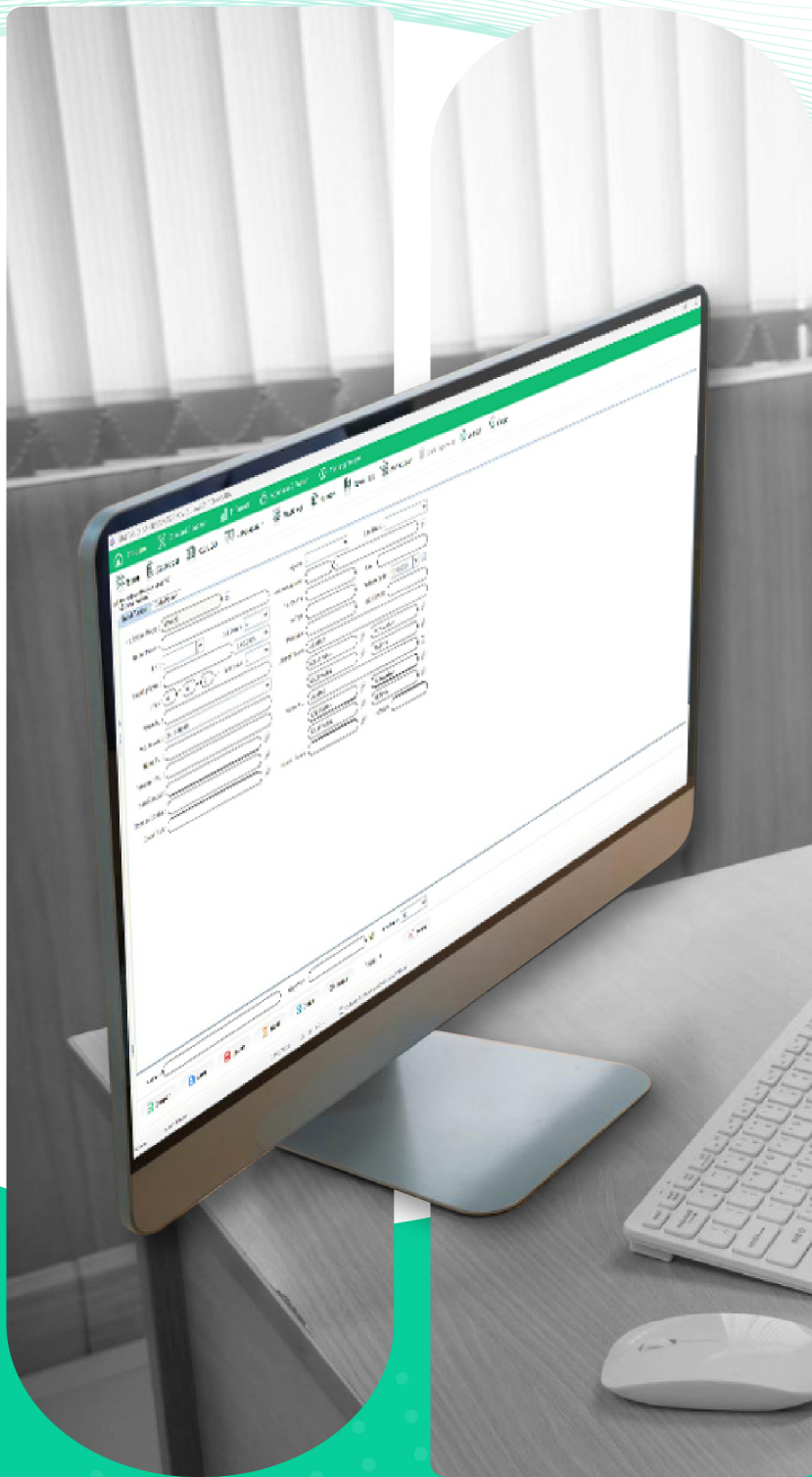
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bagan Struktur Organisasi.....	5
Tabel 1.3.2.1	Luas Bangunan	8
Tabel 1.3.5.1	Jumlah Tempat Tidur Tahun 2020 s/d 2024.....	12
Tabel 1.3.5.2	Fasilitas Kelas Perawatan Tahun 2024.....	13
Tabel 1.4.1	Jenis dan Jumlah Ketenagaan Tahun 2020 s/d 2024	14
Tabel 1.5.1	Sumber Pembiayaan Tahun 2024	17
Tabel 1.5.2	Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran Tahun 2020 s/d 2024.....	18
Tabel 1.5.3	Pendapatan Tahun 2020 s/d 2024	19
Tabel 2.1	Pencapaian SPM Tahun 2024.....	28
Tabel 2.2	Kegiatan Pendidikan Tahun 2022 s/d 2024	39
Tabel 2.3	Kegiatan Pengembangan Tahun 2022 s/d 2024.....	39
Tabel 2.10.1	Strategi, Sasaran dan Arah Kebijakan.....	25
Tabel 3.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2020 s/d 2024.....	42
Tabel 3.1.1.2	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan Tahun 2020 s/d 2024.....	43
Tabel 3.1.1.3	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut Jenis Pembayaran Tahun 2020 s/d 2024.....	44
Tabel 3.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 s/d 2024....	45
Tabel 3.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2020 s/d 2024.....	46
Tabel 3.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024.....	48
Tabel 3.1.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2020 s/d 2024.....	49
Tabel 3.1.3.1	Jumlah Pasien Gawat Darurat Tahun 2020 s/d 2024	50
Tabel 3.1.3.2	Jumlah Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Tahun 2020 s/d 2024.....	51
Tabel 3.1.3.3	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah Tahun 2020 s/d 2024	52
Tabel 3.1.3.4	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan Tahun 2020 s/d 2024.....	53
Tabel 3.1.3.6	Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak Tahun 2020 s/d 2024	54
Tabel 3.1.4.1	Jumlah Pasien Konseling dan Testing HIV Tahun 2020 s.d 2024	56
Tabel 3.1.4.2	Jumlah Pasien HIV/AIDS Tahun 2020 s/d 2024	56
Tabel 3.2.1	Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan Tahun 2020 s/d 2024.....	57
Tabel 3.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	57

Tabel 3.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	59
Tabel 4.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024.....	61
Tabel 4.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024.....	63
Tabel 4.3.1	Angka frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	64
Tabel 4.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	66
Tabel 5.1.1.1	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2020 s/d 2024.....	68
Tabel 5.1.1.2	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki-laki Tahun 2020 s/d 2024.....	69
Tabel 5.1.1.3	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Untuk Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2020 s/d 2024.....	70
Tabel 5.1.2.1.	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2020 s/d 2024.....	72
Tabel 5.1.2.2	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki Tahun 2020 s/d 2024.....	73
Tabel 5.1.2.3	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Perempuan Tahun 2020 s/d 2024.....	74
Tabel 5.1.3.1	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan RS Lain) Tahun 2020 s/d 2024.....	76
Tabel 5.1.3.2	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan Ke atas (yang dirujuk ke RS lain) Tahun 2020 s/d 2024.....	77
Tabel 5.2.1	Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur Tahun 2020 s/d 2024.....	79
Table 5.2.2	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Laki-laki Tahun 2020 s/d 2024.....	80
Tabel 5.2.3	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan Tahun 2020 s/d 2024.....	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2020 s/d 2024.....	42
Grafik 3.1.1.3	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2020 s/d 2024.....	44
Grafik 3.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 s/d 2024....	45
Grafik 3.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2020 s/d 2024.....	46
Grafik 3.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024.....	48
Grafik 3.1.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2020 s/d 2024.....	49
Grafik 3.1.3.1	Pasien Gawat Darurat Tahun 2020 s/d 2024.....	51
Grafik 3.1.3.2	Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Tahun 2020 s/d 2024	52
Grafik 3.1.3.3	Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah Tahun 2020 s/d 2024.....	53
Grafik 3.1.3.4	Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan Tahun 2020 s/d 2024	54
Grafik 3.1.3.6	Pasien Gawat Darurat Kasus Anak Tahun 2020 s/d 2024.....	55
Grafik 3.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	58
Grafik 3.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	65
Grafik 4.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	62
Grafik 4.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	63
Grafik 4.3.1	Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	80
Grafik 4.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2020 s/d 2024	66



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari Pembangunan nasional secara menyeluruh. Adapun tujuan pembangunan kesehatan adalah mencapai kemampuan hidup sehat bagi tiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat pelayanan Kesehatan yang bermutu dan merata.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan rumah sakit Kelas B Pendidikan yang menjadi rujukan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan menerima pelayanan rujukan dari berbagai pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. RSUD Bahteramas juga telah menjadi rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran Universitas Haluoleo, dan juga menyediakan pelayanan pendidikan bagi institusi pendidikan kesehatan lainnya yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara.

Seiring dengan perkembangan dan meningkatnya tuntutan publik/masyarakat terhadap pelayanan bidang kesehatan, maka RSUD Bahteramas terus berupaya untuk melakukan peningkatan dan perluasan pelayanan baik yang bersifat medis maupun non medis. Peningkatan pelayanan pada RSUD Bahteramas dilakukan dengan proses standarisasi dengan akreditasi maupun penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada semua sisi pelayanan. Disamping itu, penataan organisasi dan manajemen, penambahan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana serta penciptaan iklim yang kondusif menjadi fokus utama dalam pengelolaan RSUD Bahteramas

Di era digital saat ini, semua serba efisien dengan penggunaan teknologi informasi. Saat ini diperlukan pertukaran informasi yang cepat dan akurat untuk mendukung pelayanan menjadi lebih efisien dan bermutu. RSUD Bahteramas juga merespon hal ini, dengan menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME), yang pada tahun ini pelaksanaannya dimulai dari Instalasi Rawat Jalan. Penerapan RME mendukung program SATUSEHAT, yang merupakan platform integrasi data kesehatan individu antar fasyankes. RSUD Bahteramas terus berbenah diri untuk melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit secara profesional.

1.1. GAMBARAN UMUM

1.1.1. LETAK GEOGRAFIS

Lokasi RSUD Prov Sultra pada tanggal 21 November 2012 pindah dari di Jalan Dr.Ratulangi No. 151 Kelurahan Kemaraya Kecamatan Mandonga ke gedung baru di Jalan Kapt. Pierre Tendean No. 40 Baruga, dan bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas Prov.Sultra. Di lokasi yang baru ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ♦ Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- ♦ Sebelah Timur : Balai Pertanian Provinsi Sulawesi Tenggara
- ♦ Sebelah Selatan : Kantor Pengadilan Agama
- ♦ Sebelah Barat : Kantor Polsek Baruga

1.1.2. LINGKUNGAN FISIK

RSUD Bahteramas berdiri di atas lahan seluas 17,5 Ha. Luas seluruh bangunan adalah 51.140,69 m², Luas bangunan yang terealisasi sampai dengan akhir tahun 2023 adalah 50.137,69 m². Pengelompokkan ruangan berdasarkan fungsinya sehingga menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kegiatan pelayanan rumah sakit, kelompok kegiatan penunjang medis, kelompok kegiatan penunjang non medis , dan kelompok kegiatan administrasi.

1.1.3. SEJARAH DAN STATUS RUMAH SAKIT

Rumah Sakit Umum (RSU) Prov. Sulawesi Tenggara dibangun secara bertahap pada tahun 1969/1970 dengan sebutan “Perluasan Rumah Sakit Kendari” adalah milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan klasifikasi type C berdasarkan SK Menkes No.51/Menkes/II/1979 tanggal 22 Februari 1979. Susunan Struktur Organisasi berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara No. 77 tahun 1983 tanggal 28 Maret 1983.

Pada tanggal 21 Desember 1998, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara meningkat klasifikasinya menjadi Type B (Non Pendidikan) sesuai dengan SK Menkes No. 1482/Menkes/SK/XII/1998, yang ditetapkan dengan Perda No. 3 tahun 1999 tanggal 8 Mei 1999. Kedudukan Rumah Sakit secara teknis berada dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara,dan secara operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Pada tanggal 18 Januari 2005, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara telah terakreditasi untuk 5 pelayanan yaitu Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. Selanjutnya Akreditasi 12 Pelayanan sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. pada tanggal 31 Desember 2010, yang meliputi pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Peristi, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pencegahan Infeksi, Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009 dan untuk meningkatkan mutu pelayanan, maka RSUD Prov Sultra telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor : 653 Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Pada tanggal 21 November 2012 RSUD Prov. Sultra pindah lokasi dan berubah nama menjadi **Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara** (RSUD Bahteramas Prov.Sultra), yang diresmikan penggunaannya oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Keuangan RI, Ir. H. Hatta Rajasa dan Gubernur Sulawesi Tenggara, H.Nur Alam SE. Pada tahun 2013 telah terakreditasi menjadi Rumah Sakit Pendidikan (SK Menti Kesehatan No. Tahun 2013), dan terakreditasi ulang pada tanggal 28 Agustus 2018 (SK Menkes Nomor : HK.01.07/MENKES/474/2018). Pada tanggal 30 Desember 2016 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna (Nomor : KARS-SERT/538/XII/2016), demikian juga pada tanggal 2 Desember tahun 2019 (Nomor : KARS-SERT/1237/XII/2019) yang masih berlaku hingga saat ini. Ijin Operasional Nomor 463/DPMPSTP/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019 yang berlaku sampai 4 Agustus 2024.

1.2. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Struktur organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 yang dituangkan dalam Perda Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2008, Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 27 Tahun 2022 dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra.

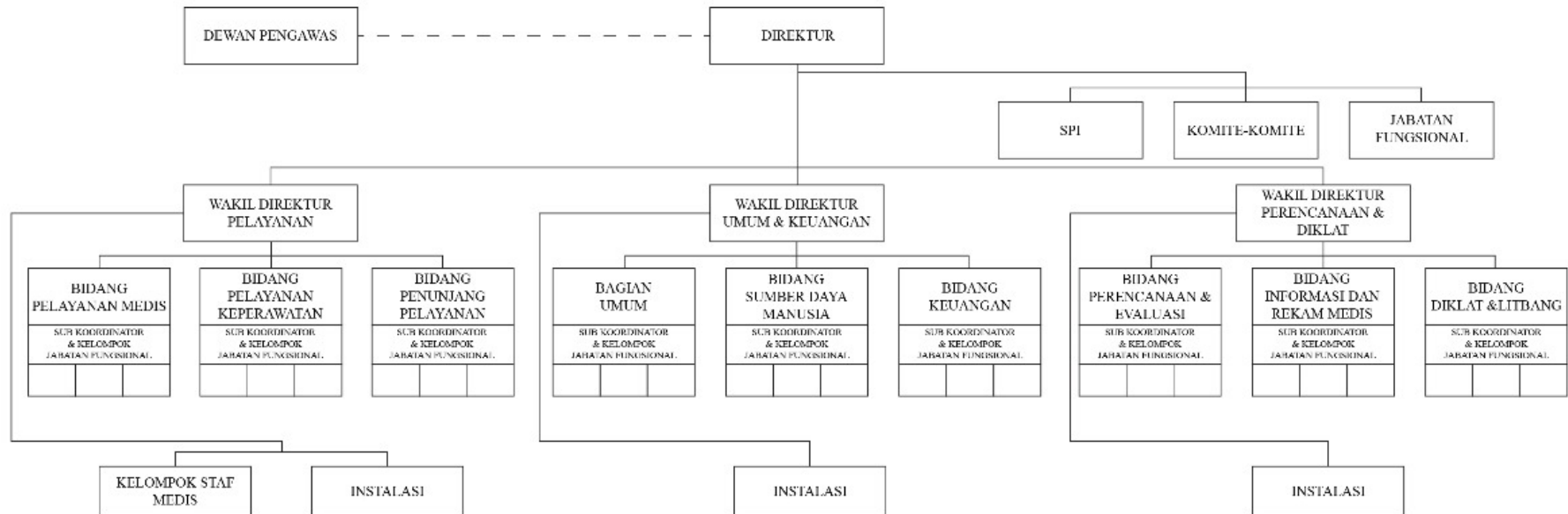
Pimpinan RSUD Bahteramas Prov Sultra disebut Direktur dan menduduki jabatan struktural eselon II.b. Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum dan Keuangan, dan wakil Direktur Perencanaan dan Diklat, masing-masing menduduki jabatan struktural eselon III.a.

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 3 (tiga) bidang, yakni Bidang Pelayanan Medis, Bidang Pelayanan Keperawatan, dan Bidang Penunjang Pelayanan. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) bagian, yakni Bagian Umum, Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian Keuangan. Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi 3 (tiga) Bidang, yakni Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Bidang Informasi dan Rekam Medis, Bidang Diklat dan Litbang. Kepala Bidang dan Kepala Bagian menduduki jabatan struktural eselon III B. Kepala Bidang/Bagian membawahi Sub coordinator dan jabatan fungsional.

Selain jabatan struktural juga terdapat kelompok fungsi yang terdiri dari Komite antara lain Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Etik dan Hukum. Kelompok Fungsional lainnya terdiri dari Kelompok Staf Medis (KSM), Instalasi, dan beberapa jabatan fungsional lain. Untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Dewan Pengawas sebagai representatif pemilik rumah sakit (Pemda Sultra).

Untuk menunjang kegiatan pelayanan, terdapat 16 Instalasi/unit penunjang yang terdiri dari Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Perawatan Intensif (ICU), Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium), Instalasi Patologi Anatomi, Instalasi Farmasi, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rehabilitas Medik, Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs), Instalasi Sanitasi, Instalasi Binatu, Instalasi Sterilisasi dan Desinfeksi, Instalasi Gas Medik, dan Instalasi Pemulasaran Jenazah , Unit Tranfusi darah (UTD)(Lihat Tabel 2.4.1.).

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAHTERAMAS
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



1.2.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI RUMAH SAKIT

Tugas pokok dan fungsi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, berdasarkan pada Perda No. 5 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra adalah *melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.*

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai fungsi, yakni :

1. Menyelenggarakan pelayanan medik;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik;
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
5. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan;
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
8. Menyelenggarakan upaya promotif dan preventif.

1.3. SARANA DAN PRASARANA

1.3.1. Luas Lahan dan Bangunan

RSUD Bahteramas Prov. Sultra dengan luas lahan 17,5 Ha, memiliki 28 Bangunan fisik, yang sampai saat ini masih terus menerus di tambah sesuai dengan *master plan* pembangunan rumah sakit. Luas seluruh bangunan adalah 51.200,69 m² (*lihat Tabel 1.3.2.1.*), dan halaman parkir seluas ± 1.500 m². Semua bangunan mempunyai tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Disamping kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien, kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan administrasi, pengelolaan makanan, pemeliharaan atau perbaikan instalasi listrik dan air, kebersihan dan lain-lain.

1.3.2. Prasarana

Prasarana rumah sakit antara lain terdiri dari :

1. Listrik PLN dengan total sebesar 3000 KVA, terdiri dari:

- 2.180 KVA
- 1.110 KVA
- 66 KVA (Rusunawa)

dibantu dengan 1 unit genset (KTA 38 Daya 1100 KVA).

2. Air yang digunakan di RSUD Bahteramas berasal sumur dalam, sumur bor dan PDAM
3. Sarana komunikasi berupa jaringan fiber optik, telepon IP-PBX dan internet.
4. Sentral Instalasi Oksigen Cair untuk ruangan yang membutuhkan
5. System Alarm Kebakaran, Hidrant, dan Tabung Pemadam Kebakaran di semua gedung.
6. Pembuangan limbah :
 - Limbah padat : Pihak Ketiga
 - Limbah cair : IPAL

Tabel 1.3.2.1. Luas Bangunan di RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS GEDUNG (M2)	Lantai	KETERANGAN
1	Administrasi	6.349,00	2	
2	UGD	1.796,00	1	
3	Instalasi Rawat Jalan	7.884,00	2	
4	Radiologi	1.042,00	1	
5	CSSD & Rekam Medis	943,00	1	
6	Instalasi Bedah Sentral	1.849,00	1	
7	VK	1.787,00	1	
8	Farmasi	391,00	1	
9	PICU / Nicu & ICU / ICCU	1.211,00	1	
10	IRNA VIP	7.128,00	1	
11	IRNA Super VIP	520,00	1	
12	IRNA Kelas I	2.680,00	2	
13	Laundry	678,00	1	
14	Instalasi Gizi	842,00	1	
15	IRNA Kelas 2	1.253,00	1	
17	Masjid	995,00	1	
18	Rehab Medik, Lab 1 & Farmasi	4.429,00	2	
19	IPSRS	630,00	1	
20	IRNA Kelas III	4.282,00	2	
21	Administrasi & Depo Apotik Ranap	542,00	1	
22	Instalasi Sanitasi	286,00	1	
23	Gudang Umum	127,89	1	
24	Workshop IPSRS	128,00	1	
25	Gudang	322,00	1	
26	Gedung Jenazah	518,00	1	
27	Gedung Isolasi	1.524,80	3	
28	Gedung Server IT	60,00	1	
29	Diklat	1.003,00	1	Belum dibangun
Total		51.200,69	35	

1.3.3. Peralatan

Peralatan yang di miliki rumah sakit terdiri dari :

1. Peralatan Medis Umum:

- ◆ Peralatan Emergency (IGD)
- ◆ Peralatan Perawatan Intensive (ICU/PICU/ICCU)
- ◆ Peralatan Bedah (Operasi)
- ◆ Peralatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- ◆ Peralatan Kesehatan Anak dan Bayi
- ◆ Peralatan Penyakit Dalam

2. Peralatan Medis Khusus:

- ◆ Peralatan untuk Penyakit Saraf
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Mata
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Gigi dan Mulut
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Paru
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Kulit dan Kelamin
- ◆ Peralatan untuk Bedah Tulang
- ◆ Peralatan untuk Onkologi
- ◆ Peralatan untuk Bedah plastic
- ◆ Peralatan untuk Bedah Digestive
- ◆ Peralatan untuk Urologi

3. Peralatan Penunjang Medis:

- ◆ Peralatan Patologi Klinik
- ◆ Peralatan Radiologi
- ◆ Peralatan Anestesi
- ◆ Peralatan Patologi Anatomi
- ◆ Peralatan Rehabilitasi Medik
- ◆ Peralatan Akupuntur
- ◆ Peralatan Endoskopi
- ◆ Peralatan Hemodialisa

4. Peralatan Non Medis

- ◆ Peralatan Gizi/Dapur

- ◆ Peralatan Sterilisasi
- ◆ Peralatan Laundry
- ◆ Peralatan Pemulasaran Jenazah
- ◆ Ambulans

1.3.4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sampai dengan akhir tahun 2024 fasilitas/sarana pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah :

1. Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan

- a. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- b. Gedung Instalasi Rawat Jalan
 - ◆ Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - ◆ Poliklinik Kesehatan Anak
 - ◆ Poliklinik Penyakit Dalam
 - ◆ Poliklinik Bedah
 - ◆ Poliklinik Neurologi
 - ◆ Poliklinik Mata
 - ◆ Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
 - ◆ Poliklinik Gigi dan Mulut
 - ◆ Poliklinik Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
 - ◆ Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
 - ◆ Poliklinik Bedah Tulang
 - ◆ Poliklinik Gizi
 - ◆ Poliklinik Jiwa
 - ◆ Poliklinik Terpadu (klinik VCT)
 - ◆ Poliklinik Bedah Tumor
 - ◆ Poliklinik Paru
 - ◆ Poliklinik Bedah Plastik
 - ◆ Poliklinik Bedah Digestive
 - ◆ Poliklinik Bedah Vaskuler
 - ◆ Poliklinik Bedah Mulut
 - ◆ Poliklinik Bedah Saraf
 - ◆ Poliklinik Forensik

- ◆ Poliklinik Hemofilia
 - c. Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik
 - ◆ Fisioterapi
 - ◆ Akupuntur
2. Gedung Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
- a. Gedung Perawatan Intensif (ICU,PICU, NICU,ICCU)
 - b. Gedung Kebidanan dan Kandungan
 - c. Gedung rawat Inap lainnya :
 - ◆ Ruang Perawatan Laika Waraka (Kelas III)
 - ◆ Ruang Perawatan Raha Mongkilo (Kelas II)
 - ◆ Ruang Perawatan Lambu Barakati dan Laika Mendidoha Lt.1(Kelas I)
 - ◆ Ruang Perawatan Laika Mendidoha Lt.2 (VIP)
 - ◆ Ruang Perawatan Laika Morini (VVIP)
 - ◆ Ruang Perawatan Isolasi
 - ◆ Ruang Perawatan Perinatologi
3. Gedung Pelayanan Penunjang Medik
- ◆ Patologi Klinik
 - ◆ Patologi Anatomi
 - ◆ Radiologi
 - ◆ Farmasi/Apotik
 - ◆ IKOS
 - ◆ Sterilisasi Sentral (CSSD)
 - ◆ Sentral Gas Medik
 - ◆ Gizi
 - ◆ Binatu
 - ◆ Pemulasaran Jenazah
 - ◆ UTD
 - ◆ Ambulance 118
 - ◆ Kemoterapi
 - ◆ Hemodialisa
 - ◆ Endoskopi

4. Pelayanan Non Kesehatan

- ◆ Instalasi Sanitasi
- ◆ IPSRS

1.3.5. Fasilitas Tempat Tidur

Jumlah tempat tidur mengalami perubahan seiring dengan berubahnya luas bangunan, dan masih ada beberapa perbaikan sesuai dengan standar dan kebutuhan pelayanan. Sebagian besar tempat tidur tersedia di ruang perawatan kelas 3, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.3.5.1. Jumlah Tempat Tidur RSUD Bahteramas Prov. Bahteramas
Tahun 2020 s/d 2024**

	2020	2021	2022	2023	2024
VVIP	4	5	5	5	5
VIP	40	36	24	24	22
KELAS I	66	68	81	81	93
KELAS II	57	52	38	38	34
KELAS III	160	101	107	107	120
NON KELAS(ICU/ICCU/PICU/NICU/Is olasi/Kemoterapi/Perinatologi)	123	128	95	95	91
JUMLAH	450	390	350	350	365

Sumber : Data Rekam Medik RSUD Prov. Sultra Tahun 2024

Fasilitas yang tersedia di ruang perawatan sesuai dengan kelas nya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3.5.2. Fasilitas Kelas Perawatan RSUD. Bahteramas Tahun 2024

KELAS PERAWATAN	FASILITAS
VVIP	Paviliun terdiri dari kamar pasien, ruang keluarga, pantry, AC, Kamar mandi pasien, kamar mandi keluarga, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, meja makan, pesawat televisi, refrigerator.
VIP	AC, Kamar mandi dalam, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
KELAS I	• Terdiri dari 2 tempat tidur • AC, kamar mandi dalam
KELAS II	• Terdiri dari 2 - 3 Tempat tidur • Exhaust fan, kamar mandi dalam.
KELAS III	• Terdiri dari 4 Tempat Tidur • Exhaust fan, kamar mandi dalam.
NON KELAS	• Terdiri dari tempat tidur dan peralatan kesehatan spesifik sesuai jenis penyakit dan kondisi pasien • AC , kamar mandi dalam.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) di RSUD Bahteramas Provinsi Sultra hingga 31 Desember 2024 berjumlah 1.153 orang yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai BLUD, terdiri atas tenaga medis, paramedis dan non medis.

Jumlah keseluruhan tenaga masih telah memenuhi standar jumlah tenaga untuk Rumah Sakit Umum Pendidikan Kelas B. Beberapa tenaga dengan keterampilan tertentu masih sangat diperlukan pada saat ini, sehingga disamping permintaan tambahan tenaga, perlu juga pelatihan dan pendidikan formal lanjutan untuk staf RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 1.4.1. Jenis dan Jumlah Ketenagaan RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2020 s/d 2024

JENIS TENAGA	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
<i>Tenaga Medis</i>	92	94	91	117	124
1. Dokter Spesialis (S-II)	50	56	61	71	70
- Dokter Spesialis Bedah	3	3	4	4	4
- Dokter Spesialis Urologi	0	0	0	0	0
- Dokter Spesialis Bedah Saraf	0	1	2	2	2
- Dokter Spesialis Bedah Anak	0	0	1	1	0
- Dokter Spesialis Penyakit Dalam	8	8	8	8	7
- Dokter Spesialis Anak	4	5	4	4	4
- Dokter Spesialis Obgyn	3	3	5	5	5
- Dokter Spesialis Radiologi	3	3	2	2	2
- Dokter Spesialis Anestesi	6	7	7	7	6
- Dokter Spesialis Patologi Klinik	3	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Mata	2	3	3	3	2
- Dokter Spesialis THT	2	2	2	2	2
- Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	2	2	2	3
- Dokter Spesialis Saraf	3	3	4	3	2
- Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	0	1	1
- Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	3	3	2	3	5
- Dokter Spesialis Orthopedi	2	2	2	3	3
- Dokter Spesialis Forensik	0	0	1	1	1
- Dokter Spesialis Paru	1	2	2	2	2
- Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Konservasi Gigi	0	0	1	1	1
- Dokter Spesialis Bedah Mulut	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Periodontis	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Prosthodonti	0	0	1	1	1
- Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	0	0	0	2	3
- Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	0	0	0	1	1
- Dokter Spesialis Gizi Klinik	0	0	0	1	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Digestive	1	1	1	2	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Tumor (Onkologi)	2	2	2	2	2
- Dokter Sub Spesialis Fetomaternal (Obgyn)	1	1	1	1	1
- Dokter Sub Spesialis Bedah Kardio Vaskuler	0	0	0	1	1
- Dokter Sub Spesialis Intensive Care	0	0	0	0	1
- Dokter Sub Spesialis Gastroentero Hepatologi	0	0	0	0	1
2. Dokter Umum (S-I)	32	29	24	39	46
3. Dokter Gigi (S-I)	10	9	6	7	7
<i>Paramedis Keperawatan</i>	484	481	448	462	487
1. Sarjana (S-I dan D-IV)	250	250	275	299	350
- S2 Keperawatan	2	2	2	2	2
- S2 Kebidanan	2	2	2	2	2
- Ners	192	192	221	236	284

- Sarjana Keperawatan	41	41	19	19	19
- D-IV Kebidanan	12	12	30	34	34
- D-IV Anestesi	0	0	0	5	7
- D-IV Keperawatan Gigi	1	1	1	1	2
2. Akademi (D-III)	227	226	170	160	134
- D-III Keperawatan	131	142	91	86	83
- D-III Anestesi	12	10	13	8	5
- D-III Kebidanan	77	67	59	58	38
- D-III Keperawatan Mata	1	1	1	1	1
- D-III Kesehatan Gigi	6	6	6	7	7
3. SLTA	6	5	3	3	3
- SPK	5	4	3	3	3
- SPRG	1	1	0	0	0
<i>Paramedis Non Keperawatan</i>	255	285	269	278	289
1. Pasca Sarjana (S-II)	38	41	40	40	50
- S2 Kesehatan Masyarakat	13	14	14	13	21
- S2 Manajemen Rumah Sakit/Adm. RS	2	3	3	3	1
- S2 Kedokteran Lab	1	1	0	0	0
- S2 Manajemen	4	4	4	5	5
- S2 Ekonomi	0	0	0	1	5
- S2 Psikologi	1	1	1	1	1
- S2 Public Of Health	3	3	3	3	4
- S2 Sains	10	10	10	10	9
- S2 Apoteker (Farmasi Klinik)	4	5	5	4	4
2. Sarjana (S-I dan D-IV)	120	132	141	144	160
- S1 Farmasi	5	6	8	5	8
- Apoteker	26	33	33	41	40
- S1 Kesehatan Lingkungan	0	1	2	2	3
- S1 Kesehatan Masyarakat	64	67	59	56	64
- S1 Gizi	4	6	12	9	11
- S1 Fisioterapi	5	7	6	6	2
- D-IV Teknik Elektromedik	1	1	0	0	0
- D-IV Penata Rontgen	2	2	2	3	3
- D-IV Fisioterapi	3	3	6	6	7
- D-IV Perekam Medis dan Info	2	1	2	1	2
- D-IV Gizi	3	3	4	4	5
- D-IV Analisis Kesehatan	1	2	7	11	15
3. Akademi (D-III)	85	103	82	88	75
- D-III Gizi	19	19	11	11	14
- D-III Fisioterapi	3	3	2	2	1
- D-III Asisten Apoteker	19	27	20	17	13
- D-III Kesehatan Lingkungan	13	12	11	11	4
- D-III Analisis Kesehatan	17	20	17	22	23
- D-III Teknik Elektromedik	2	2	2	5	5
- D-III Perekam Medik	2	6	5	4	5
- D-III Penata Rontgen	9	14	14	16	10
4. Diploma (D-I)	7	7	6	6	4
- D1 Gizi/ SPAG	3	3	1	1	1

- D-I Teknik Transfusi Darah	4	4	5	5	3
5. SLTA	5	2	0	0	0
- Analis Farmasi(SMF)	2	2	0	0	0
- SMAK	3	0	0	0	0
Non Medis	210	224	232	277	253
1. Sarjana (S-I)	46	50	61	69	54
- S1 Hukum	3	3	3	3	4
- S1 Ekonomi	18	17	21	22	12
- S1 Akuntansi Akuntan	1	3	4	3	4
- S1 Akuntansi Profesi	3	1	1	1	1
- S1 FISIP/Sosial	5	5	5	5	4
- S1 Komputer	7	7	7	7	5
- S1 Teknik	1	1	1	6	3
- S1 Fisikawan Medik	1	2	2	2	1
- S1 Biologi	2	2	2	2	2
- S1 Sistem Informasi	2	2	1	2	3
- S1 Teknik Lingkungan	2	2	2	2	2
- S1 Teknologi Pangan	2	2	2	2	0
- S1 Agama	2	2	2	2	2
- S1 Psikologi	0	0	1	1	2
- S1 Manajemen	0	0	4	6	3
- S1 Teknik Informatika	1	1	3	3	6
2. Akademi (D-III)	1	2	2	2	2
- D-III Komputer	1	1	1	1	1
- D-III Manajemen Pemasaran	1	1	1	1	1
3. SLTA	160	169	168	205	196
- STM	3	4	4	3	3
- SMK	3	3	3	3	3
- SMEA	3	5	5	6	7
- SMK	9	12	12	18	18
- SMA	142	145	144	175	165
4. SLTP	3	3	1	1	1
- SMP	3	3	1	1	1
TOTAL	1.041	1.084	1.040	1.134	1.153

Sumber: DUK RSUD Prov. Sultra Tahun 2024

1.5. PEMBIAYAAN, PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

Sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2024 berasal dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN-TP)
- Dana BLUD RSUD Bahteramas Prov.Sultra
- Keterangan lengkap tentang sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 dalam dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1.5.1. Sumber Pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024

Sumber Dana	2024
PAD/DAU/DAK	129.136.361.198,-
HIBAH	-
BLUD	190.000.000.000,-
Jumlah	319.136.361.198,-

Sumber DPPA 2024 (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran)

**Tabel 1.5.2. Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran RSUD Bahteramas
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d Tahun 2024**

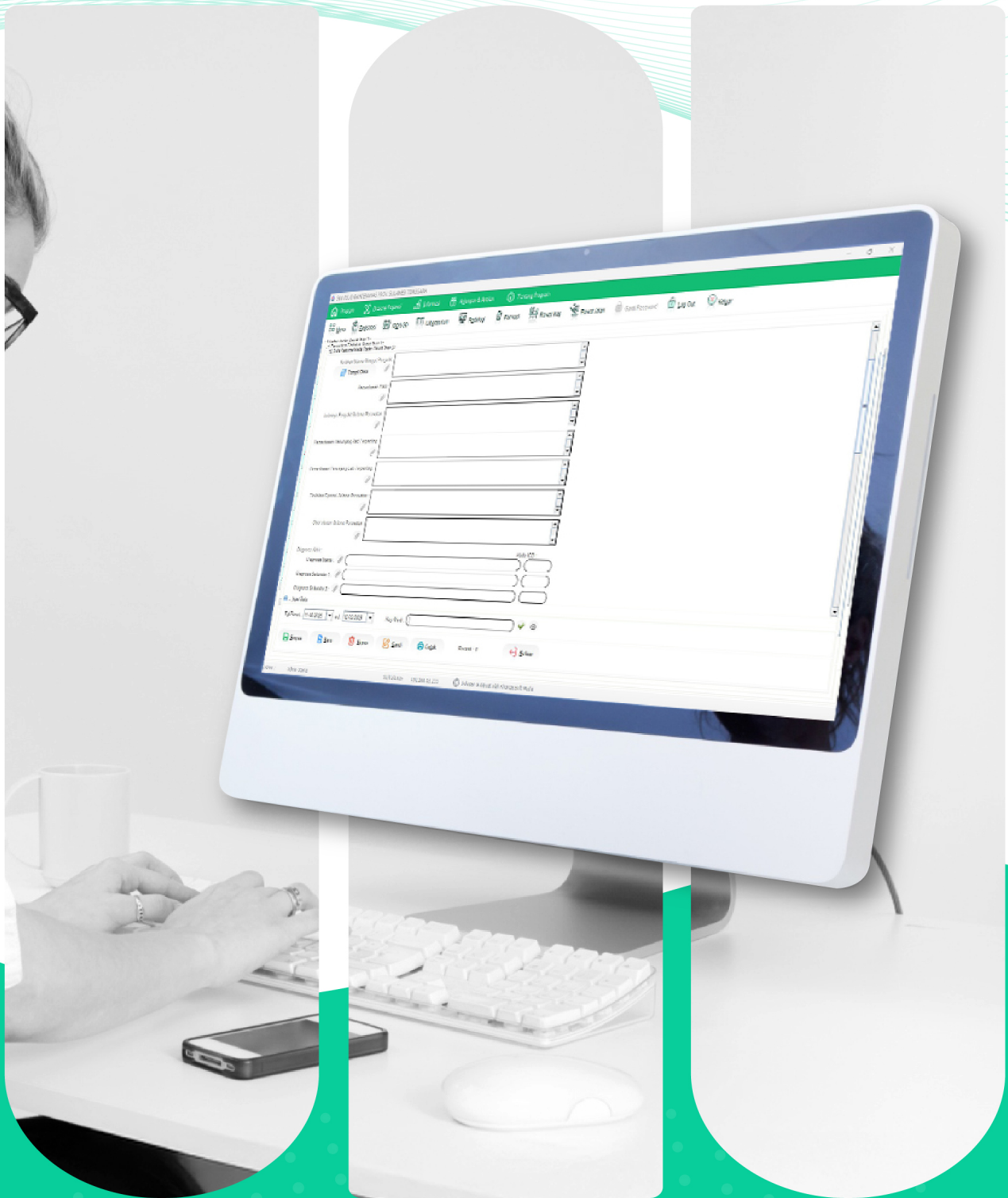
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2020) Rp. 251.864.020.368	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 228.629.631.219	Sisa Anggaran Rp. 23.234.389.149
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 228.629.631.219	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2021) Rp. 351.395.772.824	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 273.403.400.556	Sisa Anggaran Rp. 41.604.081.927
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 273.403.400.556	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2022) Rp. 463.994.048.498	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 432.362.482.556	Sisa Anggaran Rp. 31.631.565.943
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 432.362.482.556	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2023) Rp. 300.654.871.757	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 287.439.023.909	Sisa Anggaran Rp. 13.215.847.848
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 287.439.023.909	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	
Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2024) Rp. 319.136.361.198	Jumlah Dana Yang Dicairkan Rp. 306.932.042.915	Sisa Anggaran Rp. 12.204.318.283
	Jumlah Yang Dibelanjakan Rp. 306.932.042.915	
	Sisa Kas UUDP Rp. -	

Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2024

Tabel 1.5.3. Pendapatan RSUD Prov.Sultra Tahun 2020 s/d Tahun 2024

Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2020	Disetor Ke Kas (BLUD)	Target Pendapatan	Pencapaian Pendapatan
Rp. 128.259.012.578,18	Rp. 128.259.012.578,18	Rp. 82.515.943.258,22	155,44 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2021	Disetor Ke Kas (BLUD)	Target Pendapatan	Pencapaian Pendapatan
Rp. 179.575.369.230,50	Rp. 179.575.369.230,50	Rp. 119.186.001.560	150,67 %
Jumlah PendapatanRSUD Prov.Sultra 2022	Disetor Ke Kas (BLUD)	Target Pendapatan	Pencapaian Pendapatan
Rp. 163.178.530.486,09	Rp. 163.178.530.486,09	Rp. 136.865.000.000	119,23 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2023	Disetor Ke Kas (BLUD)	Target Pendapatan	Pencapaian Pendapatan
Rp. 172.906.476.546,99	Rp. 172.906.476.546,99	Rp. 150.000.000.000	115,27 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2024	Disetor Ke Kas (BLUD)	Target Pendapatan	Pencapaian Pendapatan
Rp. 186.614.305.421,94	Rp. 186.614.305.421,94	Rp. 180.000.000.000	103,67 %

Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2024



BAB II

PROGRAM, KEGIATAN & PENCAPAIAN

PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

2.1. VISI

Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “TERWUJUDNYA SULAWESI TENGGARA YANG AMAN, MAJU, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT ”

RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah dan Visi Pembangunan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Visi RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “ **MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN DENGAN PELAYANAN PRIMA YANG BERBASIS TEKNOLOGI**”.

2.2. MISI

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut RSUD Bahteramas Prov Sultra mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien.
2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit berbasis teknologi terkini.
4. Meningkatkan kompetensi profesionalisme dan kesejahteraan pegawai.
5. Mewujudkan suasana rumah sakit yang asri, nyaman, komunikatif dan informatif.

2.3. MOTTO

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, RSUD Bahtramas Prov. Sultra mempunyai moto “**MELAYANI DENGAN HATI DAN SENYUM** “

2.4. NILAI – NILAI DASAR

Nilai nilai yang mendasari pelayanan yang di berikan RSUD Bahtramas Prov. Sultra adalah :

1. Empati terhadap pasien
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi pasien. Untuk itu setiap pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menangani pasien harus bertejad bahwa : “keselamatan, kesembuhan dan kepuasan pasien adalah kebahagiaan kami”
2. Keterbukaan dan Tranparansi

Dengan keterbukaan diharapkan pemberian informasi secara terbuka serta membuka diri pula terhadap kritik. Kritik harus dilihat sebagai suatu partisipasi untuk perbaikan. Selain itu perlu adanya transparansi yaitu diketahuinya oleh banyak pihak (yang berkepentingan) mengenai perumusan kebijaksanaan yang sudah ditetapkan

3. Akuntabilitas

Dengan akuntabilitas diharapkan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan Tindakan seseorang/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta pertanggung jawaban

4. Azas Kekeluargaan

Bekerja dalam kebersamaan jauh lebih baik daripada bekerja sendiri-sendiri apalagi dalam bekerjasama berdasarkan persahabatan yang saling menghormati serta saling menghargai. Dengan azas kekeluargaan juga diharapkan agar dalam berinteraksi senantiasa berperilaku santun, rendah hati serta memberikan kesejukan bagi orang lain

5. Bermental Pemenang (Play To Win)

Seluruh karyawan Rumah Sakit harus bermental pemenang. Tidak ada hal yang tidak dapat diperbaiki, oleh karena itu hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari besok harus lebih baik dari hari ini

6. Berjiwa Entrepreneur

Semua unsur-unsur pimpinan RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara harus berjiwa entrepreneurs yaitu rela mengotori tangan , tahu memberikan pendelegasian, tapi sering turun langsung kebawah

2.5. FILOSOFI

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai filosofi “ **Melayani Dengan Baik Merupakan Ibadah.**”

2.6. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Faktor penentu keberhasilan adalah :

1. Kesamaan persepsi tentang pelayanan

Salah satu faktor penentu keberhasilan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah adanya kesamaan persepsi tentang unggul dalam pelayanan

kesehatan rujukan , pendidikan dan penelitian. Dalam kaitan ini maka beberapa aspek yang harus diperhatikan adalah:

- Pemahaman tentang proses komunikasi dan pemberian informasi kepada pelanggan.
- Penanganan pelanggan yang mengeluh secara efektif.

2. Dukungan Pemerintah dan DPR serta masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara

Sebagai *stakeholder* Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Provinsi, DPR Provinsi serta masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Dukungan yang diharapkan dari Pemerintah dan DPR Provinsi adalah dukungan dana dan kebijakan. Sedangkan dari masyarakat adalah keinginan mereka menggunakan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta memberikan masukan berupa saran dan kritik yang sangat penting untuk peningkatan mutu pelayanan.

3. Peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara. Untuk itu diperlukan organisasi dengan sumber daya yang handal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Kapasitas organisasi dan sumber daya Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam mengelola dana secara mandiri harus ditingkatkan sehingga dapat merencanakan pelayanan yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk jangka panjang, peranan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara dapat lebih ditingkatkan dengan peningkatan kelas menjadi Kelas B Pendidikan.

2.7. TUJUAN

1. Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Mewujudkan rumah sakit Pendidikan yang berkualitas.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang terstandar dan berkualitas.
4. Meningkatkan kualitas tata Kelola rumah sakit yang profesional, berintegritas dan beretika.

5. Meningkatkan kepuasan pelayanan pasien, peserta didik dan kesejahteraan pegawai.

2.8. SASARAN

1. Terwujudnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi.
2. Terwujudnya pelayanan unggulan dan pengembangan.
3. Terwujudnya sistem jaringan rujukan yang efektif.
4. Terwujudnya integrasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang bermutu.
5. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas anggaran.
6. Terwujudnya kualitas tata kelola rumah sakit yang professional, integritas dan beretika.
7. Terwujudnya SPM RS.

2.9. STRATEGI

Sebuah peta strategi adalah merupakan penjabaran visi dan misi-misi dari tujuan organisasi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Peta ini memungkinkan organisasi untuk mendelegasikan tanggung jawab dari tingkat pimpinan hingga individu-individu pelaksana.

peta strategi dapat digunakan dalam pengaturan apapun tetapi secara tradisional digunakan untuk mengekspresikan empat tujuan organisasi pemerintah. Tujuan stakeholders adalah yang paling umum, dan menunjukkan peta Langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan posisi masyarakat. Selanjutnya perspektif pelanggan digunakan untuk menunjukkan apa yang pelanggan inginkan dan harapkan terhadap organisasi pemerintah. Adapun proses internal perspektif merupakan kunci proses dalam peta strategi karena penggunaan peta akan menunjukkan bagaimana organisasi saat ini melakukan satu atau lebih tugas dan bagaimana tugas-tugas dapat dilakukan secara lebih efisien dan berkelanjutan. Yang terakhir adalah perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Learn and Growth), yang berfungsi sebagai modal dasar di dalam organisasi, keterampilan yang perlu dicapai dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memahami sepenuhnya di dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ini.

Seperti yang disebutkan di atas, peta strategi menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) akan dibagi dalam 4 perspektif, dengan memperhatikan atau mengacu pada visi dan misi organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2.10. KEBIJAKAN

Mengingat sifat rumah sakit sebagai organisasi pemerintah daerah yang berbentuk badan layanan umum daerah membutuhkan suatu strategi untuk mencapai tujuannya. Beberapa pilihan strategi bisnis yang dapat digunakan secara umum pada berbagai situasi dan karena itulah strategi bisnis yang akan diterapkan Focus Strategy, yang berfokus pada segmen tertentu saja. Segmen yang akan menjadi focus adalah fasilitas Kesehatan selaku mitra dalam memberikan layanan JKN serta BPJS selaku penyelenggara layanan Kesehatan serta beberapa kelompok/jenis penyakit yang akan menjadi pusat layanan unggulan rumah sakit. Berdasarkan penyesuaian yang dilakukan maka strategi dan kebijakan yang akan diterapkan adalah :

- a. Kebijakan Organisasi.
 - Pemantapan kelembagaan (Struktur dan sistem)
 - Pemantapan nilai dasar menjadi budaya kerja organisasi
 - Perbaikan manajemen (SDM) internal
- b. Kebijakan Operasional Tenaga Fungsional
 - Penguatan SMF dan komite sebagai unit layanan utama
 - Penguatan etika profesi dan peningkatan pemenuhan standar mutu masyarakat /penerima jasa
- c. Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
 - Peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi kegiatan
 - Pemanfaatan sarana dan prasarana secara maksimal
 - Pemantapan manajemen Pendidikan klinik, pelatihan dan penelitian rumah sakit
 - Pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi
- d. Kebijakan Anggaran

- Pemantapan sistem anggaran
- Pengendalian biaya dan struktur anggaran
- Perbaikan manajemen logistik medik dan non medik

Tabel 2.10.1. Strategi, Sasaran dan Arah Kebijakan RSUD Bahteramas Prov. Sultra

PERSPEKTIF/STRATEGI	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
Pengembangan Personil dan Organisasi	Terwujudnya SPM RS	Kebijakan Organisasi
	Terwujudnya Integrasi Pelayanan, Pendidikan dan penelitian yang bermutu	Kebijakan Organisasi
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana	Kebijakan Anggaran
Bisnis Internal	Terwujudnya Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	Kebijakan Operasional Medik
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Pelayanan Unggulan dan Pengembangan	Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
	Terwujudnya Sistem Jaringan Rujukan yang efektif	Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan
Finansial	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Anggaran	Kebijakan Anggaran
Pelanggan	Terwujudnya Kualitas Tata kelola Rumah Sakit yang Profesional, Berintegritas dan Beretika	Kebijakan Organisasi
		Kebijakan Operasional Medik
		Kebijakan Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan

2.11. PROGRAM DAN KEGIATAN

2.11.1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pelayanan kesehatan dan administrasi perkantoran tahun 2023 terdiri dari :

- ◆ Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar
- ◆ Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan
- ◆ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- ◆ Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ◆ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- ◆ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPO
- ◆ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ◆ Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- ◆ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- ◆ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran
- ◆ Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
- ◆ Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPO
- ◆ Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- ◆ Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- ◆ Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- ◆ Peningkatan Pelayanan BLUD
- ◆ Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

2.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 terdiri dari :

- PAD/DAU : Rp. 129.136.361.198.-
- BLUD : Rp. 190.000.000.000.-
- HIBAH : Rp. -

Realisasi anggaran terdiri dari :

- PAD/DAU/DAK : Rp. 119.685.566.774.- atau 93 %
- BLUD : Rp. 187.246.476.141.- atau 61 %
- HIBAH : Rp. -

2.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi didalam pencapaian tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/Sk/Ii/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal*).

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit agar digunakan sebagai pedoman bagi Rumah Sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan setiap jenis pelayanan.

Tabel 2.1 Pencapaian SPM Tahun 2024

A. Pelayanan Medis dan Keperawatan

No	Pelayanan	Indikator		Standar
1	Pelayanan Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100%
		2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat (ATLS/CLS/PPGD/GELS) yang <u>masih berlaku</u>	100%
		3	Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu tim
		4	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam
		5	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang
		6	Tidak adanya keharusan Membayar Uang muka	100%
		7	Kematian pasien di IGD	≤ 2 perseribu
		8	Kepuasan Pelanggan pada Gawat Darurat	≥ 70%
2	Pelayanan Rawat Jalan	1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit
		2	Pemberi pelayanan di Klinik Spesialis	100% dokter spesialis
		3	Jam Buka Pelayanan Rawat jalan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00-11.00 dan hari Sabtu : 08.00 s/d 12.00
		4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit
		5	Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%
		6	Pasien rawat jalan yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
		7	Ketersediaan pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih

No	Pelayanan	Indikator		Standar
		8	Peresapan obat sesuai formularium	100%
		9	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$
		10	Kepuasan Pasien	$\geq 90\%$
3	Rawat Inap	1	Ketersediaan Pelayanan dirawat Inap	100%
		2	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	100%
		3	Tempat Tidur dengan Pengaman	100%
		4	Kamar Mandi dengan Pengaman Pegangan Tangan	100%
		5	Dokter Penanggung Jawab Pasien Rawat Inap	100%
		6	Jam visite dokter spesialis jam 08.00 s/d 14.00	100%
		7	Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5\%$
		8	Kejadian infeksi nosokomial	$\leq 9\%$
		9	Pasien rawat inap Tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
		10	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$
		11	Kejadian pasien pulang sebelum dinyatakan sembuh	$\leq 5\%$
		12	Kematian pasien > 48 jam	≤ 24 perseribu
		13	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%
		14	Kepuasan pasien	$\geq 90\%$
4	Bedah Sentral	1	Ketersedian Tim Operator	RS Tipe B
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	RS Tipe B
		3	Kemampuan Melakukan	100%

No	Pelayanan	Indikator		Standar
			Tindakan Operatif	
		4	Waktu tunggu operasi efektif	≤ 2 hari
		5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%
		6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%
		7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%
		8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%
		9	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi, salah penempatan ET	$\leq 6\%$
		10	Kejadian Kematian di Meja Operasi	$\leq 1\%$
		11	Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$
5	Persalinan, Perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100%
		2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tersedia Tim Ponek Terlatih
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%
		4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100%
		5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio sesaria	$\leq 20\%$
		7	Pelayanan kontrasepsi mantap dilakukan oleh dokter SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100%
		8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%
		9	Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan $\leq 1\%$

No	Pelayanan	Indikator		Standar
				b. Pre-klampsia $\leq 30\%$ c. Sepsis $\leq 0,2\%$
		10	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
6	Pelayanan Intensif	1	Pemberian pelayanan	Sesuai kelas dan standar ICU
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	Sesuai kelas dan standar ICU
		3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	Sesuai kelas dan standar ICU
		4	Kepatuhan terhadap <i>hand hygiene</i>	100%
		5	Kejadian infeksi nosokomial	$\leq 9\%$
		6	Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	$\leq 3\%$
		7	Kepuasan pelanggan	$\geq 70\%$
7	Pelayanan Gakin	1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	Tersedia
		2	Adanya kebijakan RS untuk pelayanan keluarga miskin	Ada
		3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit
		4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan kepada keluarga miskin	100%
		5	Semua pasien keluarga miskin yang dilayani	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan
		6	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
8	Pencegahan dan	1	Tersedianya Anggota Tim PPI yang Terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75 %

No	Pelayanan	Indikator		Standar
	Pengendalian Infeksi (PPI)	2	Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri) Di Setiap Instalasi/Departmen	$\geq 60\%$
		3	Rencana Program PPI	Ada
		4	Pelaksanaan Program PPI Sesuai Rencana	100%
		5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%
		6	Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi Nosokomial/Health Care Associated Infection (HAI) di Rumah Sakit	$\geq 75\%$

B. Pelayanan Penunjang

No	Pelayanan	Indikator		Standar
1	Pelayanan Radiologi	1.	Pemberian pelayanan Radiologi	Dokter spesialis radiologi, Radiografer
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiografi	Sesuai kelas RS
		3.	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 Jam
		4.	Kerusakan foto	Kerusakan foto $< 2\%$
		5.	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%
		6.	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	100%
		7.	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
2	Pelayanan Patologi Klinik	1.	Pemberi pelayanan patologi klinik	Sesuai kelas RS
		2.	Ketersediaan Fasilitas dan peralatan	Sesuai kelas RS
		3.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	≤ 120 menit Kimia darah & darah rutin

No	Pelayanan	Indikator		Standar
		4.	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100%
		5.	Kemampuan memeriksa HIV AIDS	Tersedia tenaga, peralatan, dan reagen
		6.	Kemampuan mikroskopik TB paru	Tersedia tenaga dan peralatan
		7.	Ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	Dokter Spesialis patologi klinik
		8.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%
		9.	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100 %
		10.	Jumlah pemeriksaan yang di ulang	<2%
		11.	Jlh parameter yg diperiksa yg sesuai	100 %
		12.	Kepuasan pelanggan	≥80 %
3	Pelayanan Rehabilitasi Medik	1.	Pemberian pelayanan rehabilitasi medik	Sesuai persyaratan RS
		2.	Fasilitas dan peralatan rehabilitasi medik	Sesuai persyaratan RS
		3.	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100 %
		4.	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50 %
		5.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
4	Pelayanan Kefarmasian	1.	Pemberian pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS
		2.	Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Sesuai kelas RS
		3.	Ketersediaan formularium	Tersedia dan update paling lama 3 tahun
		4.	Waktu tunggu pelayanan Obat jadi	≤ 30 menit

No	Pelayanan	Indikator		Standar
		5.	Waktu tunggu pelayanan Obat racikan	≤ 60 menit
		6.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %
		7.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %
		8.	Penulisan resep sesuai formularium	100 %
5	Pelayanan Gizi	1.	Pemberian pelayanan gizi	Sesuai pola ketenagaan tersedia
		2.	Ketersediaan Fasilitas dan peralatan pelayanan gizi	Sesuai pola ketenagaan tersedia
		3.	Ketepatan waktu pemberian makan kepada pasien	100 %
		4.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100 %
		5.	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %
		6.	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %
6	Pelayanan Tranfusi Darah	1.	Tenaga penyedia pelayanan BDRS	Sesuai standar BDRS
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan BDRS	Sesuai standar BDRS
		3.	Kejadian Reaksi transfusi	$\leq 0,01$ %
		4.	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 % terpenuhi
		5.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
7	Ambulance/ Kereta Jenazah	1.	Ketersediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	24 jam
		2.	Penyediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	Supir ambulans terlatih
		3.	Ketersediaan mobil ambulans dan mobil jenazah	Ketersediaan mobil ambulans dan mobil jenazah
		4.	Kecepatan memberikan pelayanan	≤ 30 menit

No	Pelayanan	Indikator		Standar
			ambulans/ mobil jenazah di RS	
		5.	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah kepada masyarakat yg membutuhkan	≤ 30 menit
		6.	Tidak terjadi kecelakaan ambulans berakibat kematian	100%
		7.	Kepuasan pasien	$\geq 80 \%$
8	Perawatan jenazah	1.	Ketersediaan pelayanan pemulasaran jenazah	24 jam
		2.	Ketersediaan fasilitas kamar jenazah	Sesuai kelas RS
		3.	Ketersediaan tenaga di instalasi perawatan jenazah	Ada SK Direktur
		4.	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah	15 menit setelah dikamar jenazah
		5.	Perawatan jenazah sesuai standar universal precaution	100%
		6.	Tidak terjadinya kesalahan identifikasi jenazah	100%
		7.	Kepuasan pasien	$\geq 80 \%$
9	Pelayanan Laundry	1.	Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia
		2.	Adanya penanggungjawab pelayanan laundry	Ada SK Direktur
		3.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laundry	Tersedia
		4.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%
		5.	Ketepatan pengelolaan linen infeksius	100 %
		6.	ketersediaan linen	2,5-3 set tiap TT
		7.	ketersedian linen steril untuk kamar operasi	100%

C. Pelayanan Administrasi dan Manajemen

No	Pelayanan	Indikator		Standar
1	Rekam Medik	1	Pemberi pelayanan rekam medic	Sesuai persyaratan
		2	Waktu penyedia dokumen rekam medik rawat jalan	≤ 10 menit
		3	Waktu Penyediaan dokumen rekam medik rawat inap	≤ 15 menit
		4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%
		5	Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%
		6	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$
2	Pengolahan Limbah	1	Adanya penanggung jawab pengelola limbah rumah sakit	Adanya SK Direktur sesuai kelas RS (Permenkes no. 1204 thn 2004)
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit : padat dan cair	Sesuai peraturan perundangan
		3	Pengelolaan limbah cair	Sesuai peraturan perundangan
		4	Pengelolaan limbah padat	Sesuai peraturan perundangan
		5	Baku mutu limbah cair	a. BOD ≤ 30 mg/l b. COD ≤ 80 mg/l c. TSS ≤ 200 mg/l d. PH 6-9
3	Administrasi dan Manajemen	6	Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktural organisasi	$\geq 90\%$
		7	Adanya peraturan internal rumah sakit	Ada
		8	Adanya peraturan karyawan rumah sakit	Ada
		9	Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada

No	Pelayanan	Indikator		Standar
		10	Adanya perencanaan strategi bisnis rumah sakit	Ada
		11	Adanya perencanaan pengembangan SDM	Ada
		12	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%
		13	Ketetapan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%
		14	Ketetapan waktu pengurusan gaji berkala	100%
		15	Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	$\geq 90\%$
		16	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%
		17	Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam
		18	Cost recovery	$\geq 60\%$
		19	Kelengkapan pelaporan akuntabilitas kinerja	100%
		20	Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	$\geq 60\%$
		21	Ketepatan waktu pemberian insentif sesuai kesepakatan waktu	100%
3	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah sakit	1	Adanya Penanggung Jawab IPSRS	SK Direktur
		2	Ketersediaan Bengkel Kerja	Tersedia
		3	Waktu Tanggap Kerusakan Alat	$\geq 80\%$
		4	Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100%
		5	Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat	100%
		6	Alat ukur dan Alat Laboratorium yang dikalibrasi Tepat Waktu	100%
4	Pencegahan	1	Tersedianya Anggota Tim PPI	Anggota tim PPI yang

No	Pelayanan	Indikator		Standar
	dan Pengendalian Infeksi (PPI)		yang Terlatih	terlatih 75 %
		2	Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri) Di Setiap Instalasi/Departmen	$\geq 60\%$
		3	Rencana Program PPI	Ada
		4	Pelaksanaan Program PPI Sesuai Rencana	100%
		5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%
		6	Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi Nosokomial/Health Care Associated Infection (HAI) di Rumah Sakit	$\geq 75\%$
5	Pelayanan Keamanan	1	Petugas Keamanan Bersertifikat Keamanan	100%
		2	Sistem Pengamanan	Ada
		3	Petugas Keamanan Melakukan Keliling Rumah Sakit	Setiap jam
		4	Evaluasi Terhadap System Keamanan	setiap 3 bulan
		5	Tidak Adanya Barang Milik Pasien, Pengunjung dan Karyawan yang hilang	100%
		6	Kepuasan pelanggan	$\geq 90\%$

2.13. Kegiatan Pendidikan dan Pengembangan

Tabel 2.2. Kegiatan Pendidikan Tahun 2022-2024

No.	Jenis Diklat	2022	2023	2024	Ket.
1.	Struktural : Pim IV Pim III Pim II	1 - -	- - -	- 2 -	
2.	Fungsional : Adminkes Epid Sanitarian Gizi Bidan	30 7 11 20 80	31 10 10 15 72	30 12 11 15 71	

Tabel 2.3. Kegiatan Pengembangan Tahun 2022-2024

No	Jenis Penelitian/ Tingkat Pendidikan	2022	2023	2024	Ket.
1	Medis : - Dosen / Peneliti - S2 - S1 - DIV - DIII - Internal RS	- 2 50 - 10	1 3 121 - 76 14	2 3 45 - 27 16	
2	Non Medis : - Dosen / Peneliti - S3 - S2 - S1 - DIV - DIII - Internal RS	2 - 9 24 - 4 -	3 - 9 77 - 1 -	- 4 5 37 - 8 6	



BAB III

MUTU LAYANAN

BAB 3

MUTU LAYANAN

Salah satu Misi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yakni menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu yang mengutamakan keselamatan pasien, maka untuk mengetahui sejauh mana misi tersebut telah dilaksanakan, dapat dilihat dari angka cakupan dan mutu pelayanan dengan beberapa indikator yakni:

Cakupan pelayanan :

- 3.1. Jumlah Kunjungan Pasien.
- 3.2. Jumlah Pasien Rujukan
- 3.3. Angka Kematian Netto/*Netto Death Rate* (NDR)
- 3.4. Angka Kematian Umum/*Gross Death Rate* (GDR).

3.1. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN

Kunjungan pasien di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari :

- 3.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan.
- 3.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap.
- 3.1.3. Kunjungan Pasien Gawat Darurat.
- 3.1.4. Kunjungan Pelayanan HIV/AIDS

3.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik rawat jalan memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan poliklinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat. Kunjungan pasien rawat jalan di bedakan atas :

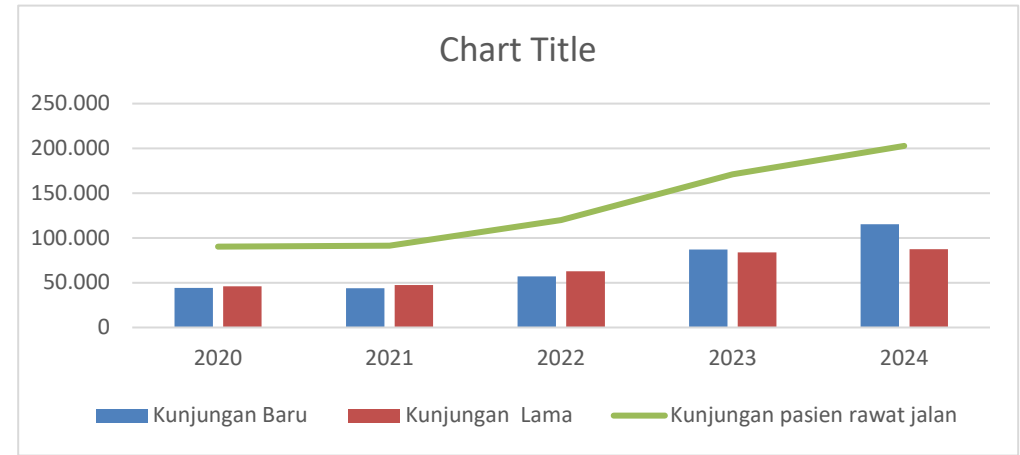
1. Kunjungan Kasus Baru yakni pasien yang datang berkunjung pertama kali ke poliklinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan keluhan penyakit baru.
2. Kunjungan Kasus Lama yakni pasien yang berkunjung secara berulang untuk pemeriksaan lanjutan dari suatu penyakit yang sama atau penyakit yang berbeda dari sebelumnya.

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yakni dari 170.923 menjadi 202.759 kunjungan (meningkat 19 %). Pada kunjungan kasus baru yang mengalami peningkatan dari 86.919 menjadi 115.389 (meningkat 33 %) sedangkan pada kunjungan kasus lama yang mengalami peningkatan dari 84.004 menjadi 87.370 (meningkat 4 %)(lihat Tabel 3.1.1.1).

Tabel 3.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Jenis Kunjungan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Kunjungan Kasus Baru	44.320	49,09	43.692	47,91	57.141	47,70	86.919	50,85	115.389	56,91
2.	Kunjungan Kasus Lama	45.957	50,91	47.509	52,09	62.655	52,30	84.004	49,15	87370	43,09
Jumlah		90.277	100,00	91.201	100,00	119.796	100,00	170.923	100,00	202.759	100,00

Grafik 3.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024.



Jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan pada tahun 2024, untuk kunjungan paling tinggi terdapat pada jenis pelayanan patologi klinik sebanyak 175,2 disusul pelayanan IGD sebanyak 60,98 sedangkan kunjungan paling rendah poli gizi (Lihat Tabel 3.1.1.2).

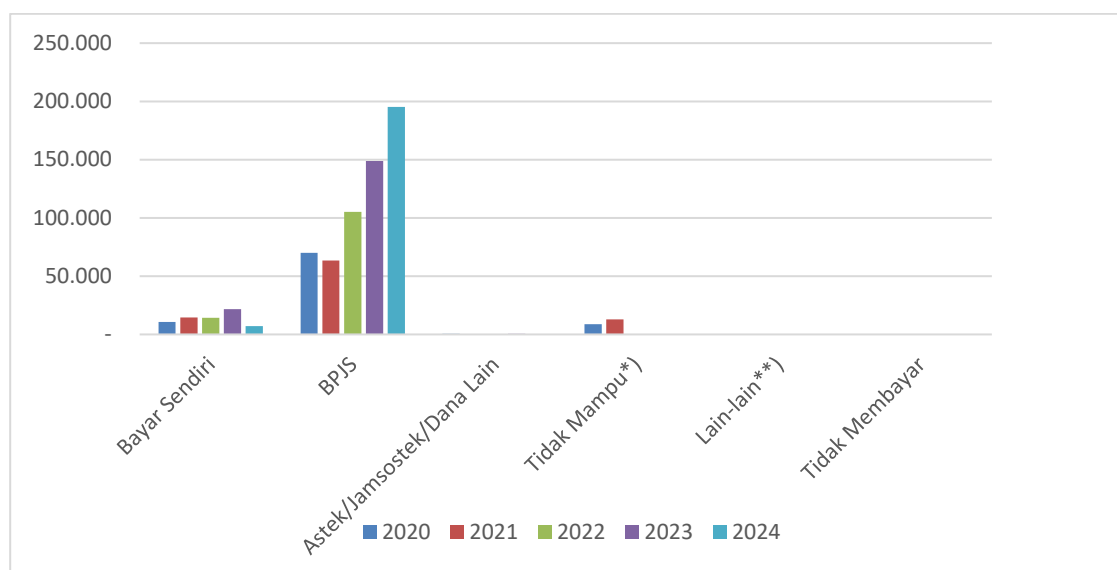
**Tabel 3.1.1.2. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD
Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024**

No.	Jenis Pelayanan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	Rawat Jalan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan	Jumlah	Rata rata kunjungan
1	Penyakit Dalam	6.289	20,96	5.523	18,85	6.671	22,69	8.235	27,54	10.987	38,42
2	Bedah	692	2,29	706	2,41	829	2,81	1043	3,49	1357	4,74
3	Kesehatan Anak	613	2,03	510	1,75	1386	4,71	2394	8	3024	10,57
4	Obstetri dan Ginekologi	580	1,93	680	2,32	913	3,11	936	3,13	1051	3,67
5	S a r a f	3.488	11,59	2.690	9,18	2.869	9,76	4.381	14,65	5.233	18,3
6	T H T	1.285	4,27	1.417	4,84	1.644	5,59	1.883	6,29	2.215	7,74
7	M a t a	1.622	5,39	1.843	6,29	4.525	15,39	4.901	16,39	6.061	21,19
8	Kulit dan Kelamin	386	1,28	328	1,12	358	1,2	570	1,91	998	3,49
9	Gigi dan Mulut	375	1,25	451	1,54	1554	5,28	4198	14,04	8494	29,7
10	Umum	6	0,02	0	0	2	0,006	4	0,01	0	0
11	Gawat Darurat	7.692	21,07	9.360	25,64	14.286	39,14	18.148	49,72	22.257	60,98
12	Radiologi	8.019	21,97	9.140	25,04	13.080	35,83	15.544	42,58	16.987	46,54
13	Patologi Klinik	23.314	63,87	23.116	63,33	27.085	74,2	42.325	115,96	63.954	175,2
14	Rehabilitasi Medik	2.093	6,95	785	2,68	641	2,18	6772	22,64	7029	24,58
15	Konsultasi Gizi	26	0,87	20	0,07	39	0,13	203	0,67	104	0,36
16	Penyakit Jantung	5.146	17,1	5.456	18,62	3.703	12,59	5.767	19,28	8.484	29,66
17	Patologi Anatomi	67	0,22	96	0,33	95	0,32	116	0,38	140	0,49
18	VCT	82	0,27	61	0,17	20	0,06	26	0,08	82	0,28
19	Akupunktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Ortopedi	1025	3,41	1286	4,39	2206	7,5	4235	14,16	6411	22,42
21	Kesehatan Jiwa	1581	5,25	1662	5,67	2481	8,44	7077	23,66	1675	5,86
22	Bedah Tumor	6273	20,84	7755	26,47	9597	32,64	11586	38,75	9827	34,36
23	Bedah Urologi	0	0	242	0,82	1271	4,32	232	0,77	0	0
24	Paru	2021	6,71	1824	6,23	2695	9,16	2928	9,79	4199	14,68
25	Hemodialisa	6069	16,63	6865	23,43	7855	26,71	8369	27,98	8032	22,01
26	MCU	3867	12,85	1967	6,71	1867	6,35	5591	18,69	1322	4,62
27	Bedah Plastik	1362	4,53	1208	4,12	1556	5,29	1304	4,36	2081	7,26
28	Bedah digestiv	1367	4,54	1680	5,73	3223	10,96	3218	10,76	2737	9,57
29	Bedah vascular	183	3,66	432	1,47	519	1,76	738	2,46	1046	3,65
30	Geriatric	4754	15,79	3855	13,16	5062	17,22	5620	18,79	4979	17,41
31	Bedah Saraf			237	1,35	1081	3,68	1803	6,03	1993	6,97
32	Bedah Anak			6	0,19	676	2,29	776	2,59	0	0
32	Forensik					7	0,02	0	0	0	0
J u m l a h		90.277	277,54	91.201	283,92	119.796	371,336	170.923	525,55	202.759	624,72

Jumlah kunjungan rawat jalan juga terlihat mengalami peningkatan di jenis pembayaran. Jumlah kunjungan terbanyak pada tahun 2024 adalah kunjungan pasien BPJS kesehatan (96,3 %), diikuti dengan kunjungan pasien umum atau bayar sendiri (3,54 %) dan yang ketiga adalah kunjungan pasien Astek / Jamsostek / Dana Lain (0,18 %). Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis pembayaran tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.1.1.3.

Tabel 3.1.1.3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No	Jenis Pembayaran	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Bayar Sendiri	10.832	12,00	14.615	16,03	14.226	11,88	21.618	12,65	7.171	3,54
2	Askes/ BPJS	70.051	77,6	63.495	69,6	105.160	87,8	148.833	87,1	195.232	96,3
3	Astek/Jamsostek/Dana Lain	497	0,55	108	0,12	316	0,26	460	0,27	356	0,18
4	Tidak Mampu*)	8800	9,7	12916	14,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	-Jamkesmas	8706	9,4	12.811	14,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Sultra sehat	94	0,1	105	0,1	93	0,1	0	0,0	0	0,0
5	Lain-lain**)	87	0,10	63	0,07	1	0,00	12	0,01	0	0,00
	Tidak Membayar	10	0,01	4	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	J u m l a h	90.277	100,00	91.201	100,00	119.703	100,00	170.923	100,00	202.759	100,00



3.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap

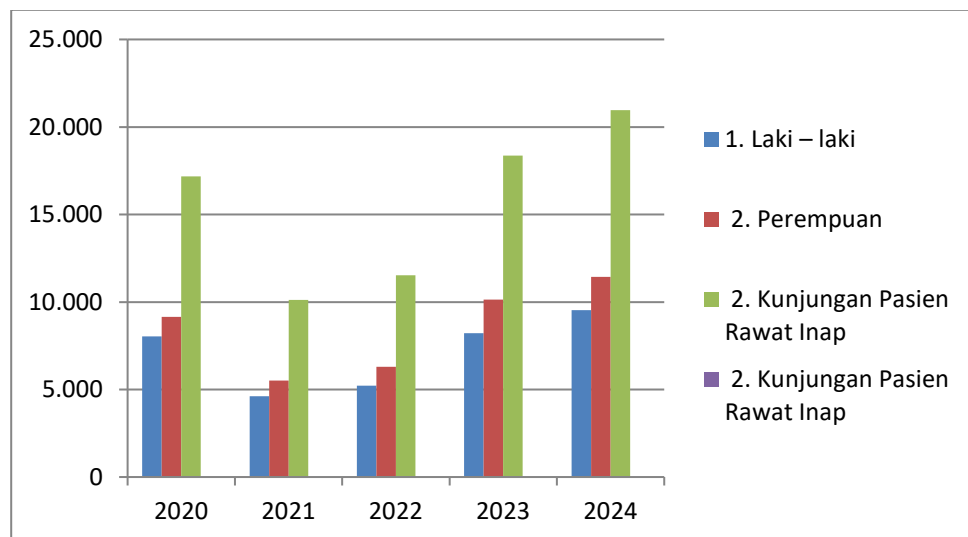
Jumlah kunjungan pasien rawat inap memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan ruang perawatan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat.

Jumlah pasien rawat inap di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun 2023. Untuk jumlah pasien menurut jenis kelamin laki-laki maupun perempuan yakni dari 18.361 tahun 2023 naik menjadi 20.961 di tahun 2024 (Lihat Tabel 3.1.2.1).

Tabel 3.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Jenis Kelamin	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Laki – laki	4.609	45,54	5.223	45,30	7.428	47,10	8.217	44,75	9.526	45,45
2.	Perempuan	5.511	54,46	6.307	54,70	8.340	52,90	10.144	55,25	11.435	54,55
Jumlah		17.170	100	11.530	100	15.768	100	18.361	100,00	20.961	100,00

Grafik 3.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024.

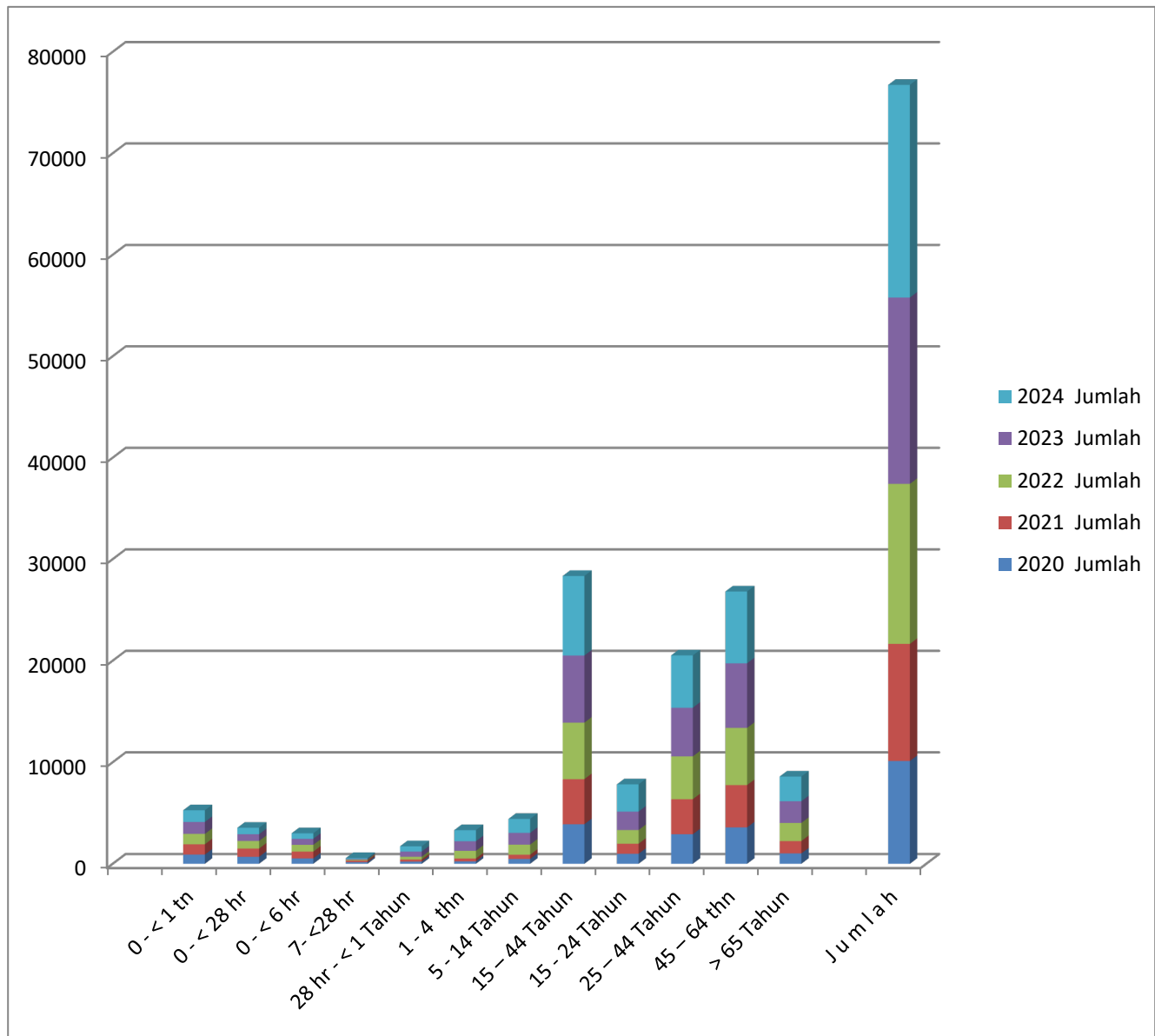


Menurut kelompok umur pada tahun 2024, yang tertinggi adalah kelompok umur 45- 64 tahun dengan jumlah 33,73 % dan yang terendah adalah kelompok umur 7-28 hari dengan jumlah 0,42 % (Lihat Tabel 3.1.2.2).

Tabel 3.1.2.2 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024.

No.	Kelompok Umur	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	0 - < 1 Tahun	906	8,95	1014	8,79	1025	6,5	1170	6,37	1156	5,52
	❖ 0 - < 28 hari	691	6,65	807	7	748	4,74	665	3,62	636	3,03
	0 - < 6 hr	532	5,03	666	5,78	669	4,24	588	3,2	548	2,61
	7- <28 hr	159	1,49	161	1,4	79	0,5	77	0,41	88	0,42
	❖ 28 hr - < 1 Tahun	215	2,84	204	1,77	277	1,76	505	2,75	520	2,48
2.	1 - 4 Tahun	238	2,35	288	2,5	752	4,77	946	5,15	1089	5,20
3.	5 - 14 Tahun	479	4,99	411	3,56	999	6,34	1151	6,27	1379	6,58
4.	15 – 44 Tahun	3894	38,48	4.438	38,49	5567	35,31	6604	35,97	7835	37,38
	❖ 15 - 24 Tahun	983	25,24	993	8,61	1345	8,53	1818	9,9	2684	12,80
	❖ 25 – 44 Tahun	2911	74,76	3.445	29,88	4222	26,78	4786	26,07	5151	24,57
5.	45 – 64 Tahun	3581	35,39	4.167	36,14	5634	35,73	6357	34,62	7070	33,73
6.	> 65 Tahun	1022	10,09	1.212	10,51	1791	11,36	2133	11,62	2432	11,60
	J u m l a h	10.120	100	11.530	100	15.768	100	18.361	100	20961	100

Grafik 3.1.2.2 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024.



Jumlah pasien rawat inap di tahun 2024 mengalami peningkatan, dari 18.361 pada tahun 2023 menjadi 20.961 pada tahun 2024. Secara keseluruhan, jumlah pasien terbanyak masih terlihat pada pasien yang dirawat di Kelas III yaitu sebanyak 29,24%. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pasien tidak mampu yang dibiayai pemerintah dengan Program PBI (lihat Tabel 3.1.2.3).

Tabel 3.1.2.3 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

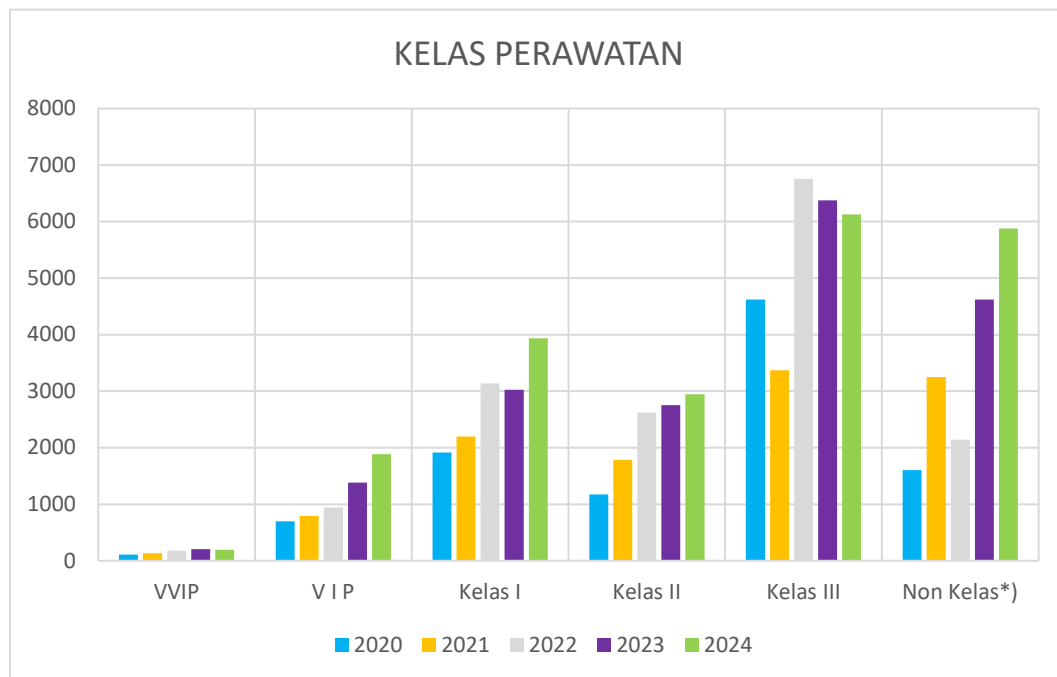
No.	Kelas Perawatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VVIP	110	1,09	131	1,14	176	1,12	207	1,13	192	0,92
2.	V I P	697	6,89	796	6,90	939	5,96	1381	7,52	1886	9,00
3.	Kelas I	1.915	18,92	2.198	19,06	3.138	19,90	3.025	16,48	3.936	18,78
4.	Kelas II	1.174	11,60	1.783	15,46	2.623	16,63	2.755	15,00	2.943	14,04
5.	Kelas III	4.619	45,64	3.369	29,22	6.753	42,83	6.373	34,71	6.129	29,24
6.	Non Kelas*)	1.605	15,86	3.253	28,21	2.139	13,57	4.620	25,16	5.875	28,03
J u m l a h		10.120	100	11.530	100	15.768	100	18.361	100	20.961	100

Keterangan. :

Perawatan Non Kelas terdiri dari :

- Perawatan Intesif
- Isolasi
- PICU/NICU
-

Grafik 3.1.2.3 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

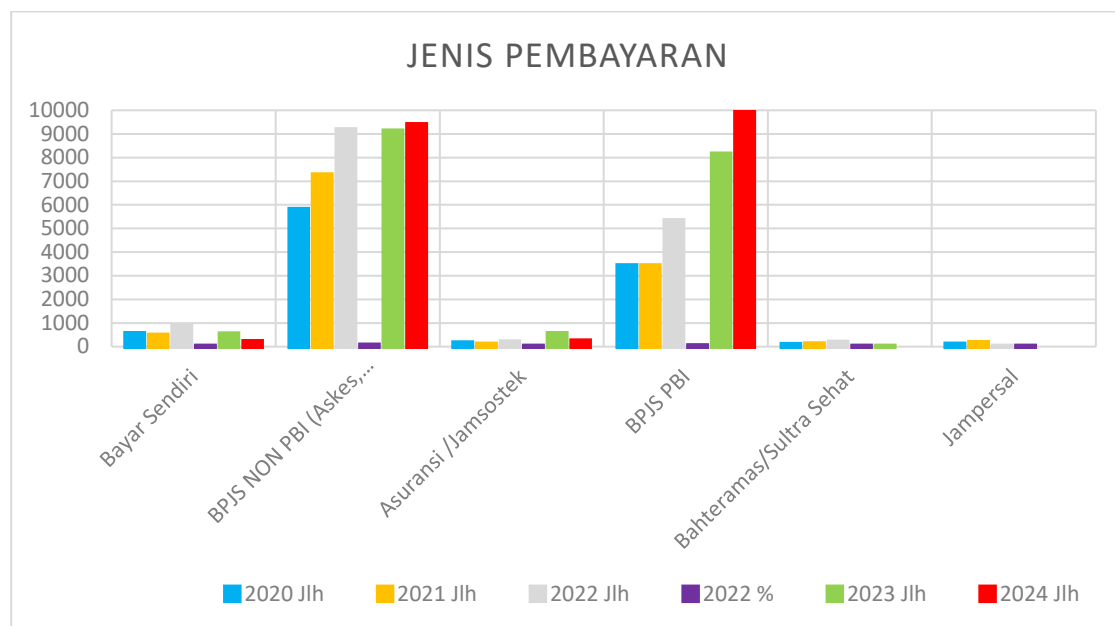


Jumlah pasien rawat inap menurut semua jenis pembayaran mengalami peningkatan di tahun 2024. Jumlah pasien BPJS masih merupakan pasien rawat inap terbanyak, yakni pasien yang dibiayai melalui BPJS PNS, Mandiri dan Lain lain (lihat Tabel 3.1.2.4).

Tabel 3.1.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No	Jenis Pembayaran	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Bayar Sendiri	546	5,40	485	4,21	892	5,66	541	2,95	213	1,02
2	BPJS NON PBI (Askes, Mandiri)	5.801	57,32	7.260	62,97	9.175	58,19	9.120	49,67	9.396	44,83
3	Asuransi /Jamsostek	160	1,58	96	0,83	199	1,26	552	3,01	236	1,13
4	BPJS PBI	3.418	33,77	3.417	29,64	5.322	33,75	8.146	44,37	11.116	53,03
	Bahteramas/Sultra Sehat	88	0,87	109	0,95	179	1,14	2	0,01		
	Jampersal	107	1,06	163	1,41	1	0,01				
Jumlah		10.120	100	11.530	100	15.768	100	18.361	100	20.961	100

Grafik 3.1.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024



3.1.3. Kunjungan Pasien Darurat

Pasien darurat adalah pasien yang datang secara tiba-tiba/mendadak akibat kecelakaan atau penyakit lain di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memberikan pelayanan 24 jam sehari. Informasi yang diperoleh dari kegiatan IGD meliputi:

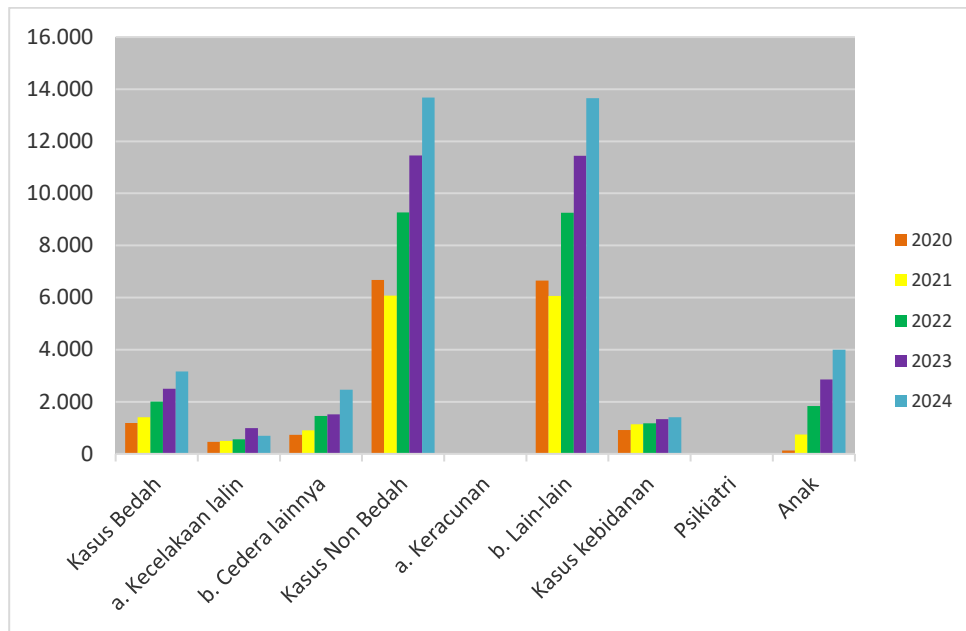
1. Jumlah Kasus terdiri dari :
 - Kasus Bedah
 - Kasus Non Bedah
 - Kasus Kebidanan
 - Kasus Psikiatri
 - Kasus Anak
2. Tindak Lanjut Pelayanan terdiri dari :
 - Pasien dirawat (opname).
 - Pasien dirujuk.
 - Pasien pulang (setelah dirawat).
 - Lain-lain

Jumlah kunjungan pasien IGD tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 18.148 pasien menjadi 22.257 pasien. Dari jumlah pasien gawat darurat tahun 2024, jenis kasus yang terbanyak yaitu kasus non bedah sebanyak 13.680 (61,46%). Data-data yang lebih terperinci menurut tindak lanjut pelayanan dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 3.1.3.1 Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Jenis Kasus	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kasus Bedah	1.184	13,3	1.401	14,97	2.014	14,1	2.503	13,79	3,169	14.24
	a. Kecelakaan lalin	458	38,7	501	35,76	559	27,76	992	39,63	700	22.09
	b. Cedera lainnya	726	61,3	900	64,24	1.455	72,24	1.511	60,37	2,469	77.91
2.	Kasus Non Bedah	6.674	75	6.075	64,9	9.264	64,85	11.458	63,14	13,680	61.46
	a. Keracunan	21	0,31	8	0,13	7	0,08	16	0,14	30	0.22
	b. Lain-lain	6.653	99,7	6.067	99,87	9.257	99,92	11.442	99,86	13,650	99.78
3.	Kasus kebidanan	911	10,2	1137	12,15	1176	8,23	1334	7,35	1,407	6.32
4.	Psikiatri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Anak	128	1,44	747	7,98	1832	12,82	2853	15,72	4,001	17.98
	J u m l a h	8.897	100	9.360	100	14.286	100	18.148	100	22,257	100

Grafik 3.1.3.1 Grafik Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

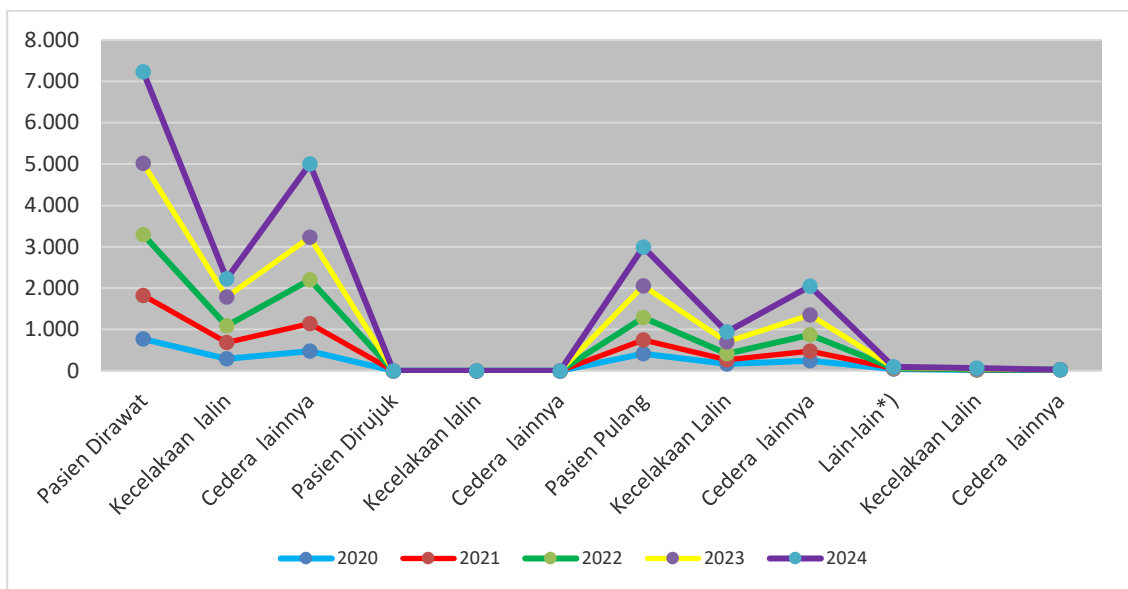


Tabel 3.1.3.2 Jumlah Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Pasien Dirawat	769	63	1.056	75,37	1.468	72,60	1.721	68,76	2,218	69.99
	Kecelakaan lalin	290	38	393	37,22	408	27,79	690	40,09	445	20.06
	Cedera lainnya	479	62	663	62,78	1060	72,21	1031	59,91	1,773	79.94
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0.00
	Kecelakaan lalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Cedera lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	415	36	328	23,41	546	27,00	766	30,60	938	29.60
	Kecelakaan Lalin	168	40	96	29,27	151	27,66	286	37,34	242	25.80
	Cedera lainnya	247	60	232	70,73	395	72,34	480	62,66	696	74.20
4.	Lain-lain*)	41	0	17	1,21	8		16	0,64	13	0.41
	Kecelakaan Lalin	17	0	12	70,59	7	87,50	16	100	13	100
	Cedera lainnya	24	0	5	29,41	1	12,50	0	0,00	0	0.00
Jumlah		1.225	100	1.401	100	2.022	100	2.503	100	3,169	100

Keterangan : *) Pasien meninggal.

Grafik 3.1.3.2 Grafik Pasien Rawat Darurat Khusus Bedah Di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

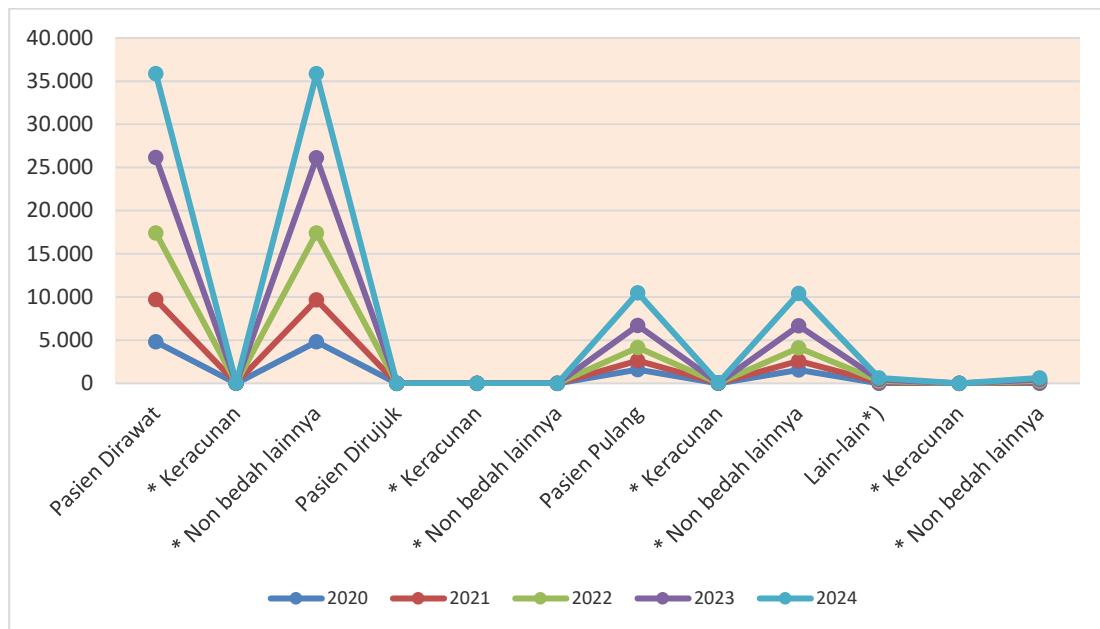


Tabel 3.1.3.3 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasien Dirawat	4.811	75,37	4.876	80,26	7.744	82,38	8.725	76,15	9,733	71.15
	* Keracunan	12	0,25	3	0,06	3	0,04	0	0,00	8	0.00
	* Non bedah lainnya	4.799	99,75	4.873	99,94	7.741	99,96	8.725	100	9,725	100
2	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Keracunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Non bedah lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pasien Pulang	1.572	24,63	1.043	17,17	1.520	16,17	2.571	22,44	3,772	27.57
	* Keracunan	9	0,57	5	0,48	4	0,26	16	0,62	22	0.58
	* Non bedah lainnya	1.563	99,43	1.038	99,52	1.516	99,74	2.555	99,38	3,750	99.42
4	Lain-lain*)	0	0,00	156	2,57	136	1,45	162	1,41	175	1.28
	* Keracunan	0	0,00	0	0	1	0	0	0	0	0
	* Non bedah lainnya	0	0,00	156	100	135	100	162	100	175	100
Jumlah		6.383	100	6.075	100	9.400	100	11.458	100	13,680	100

Keterangan : *) Pasien meninggal

Grafik 3.1.3.3 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

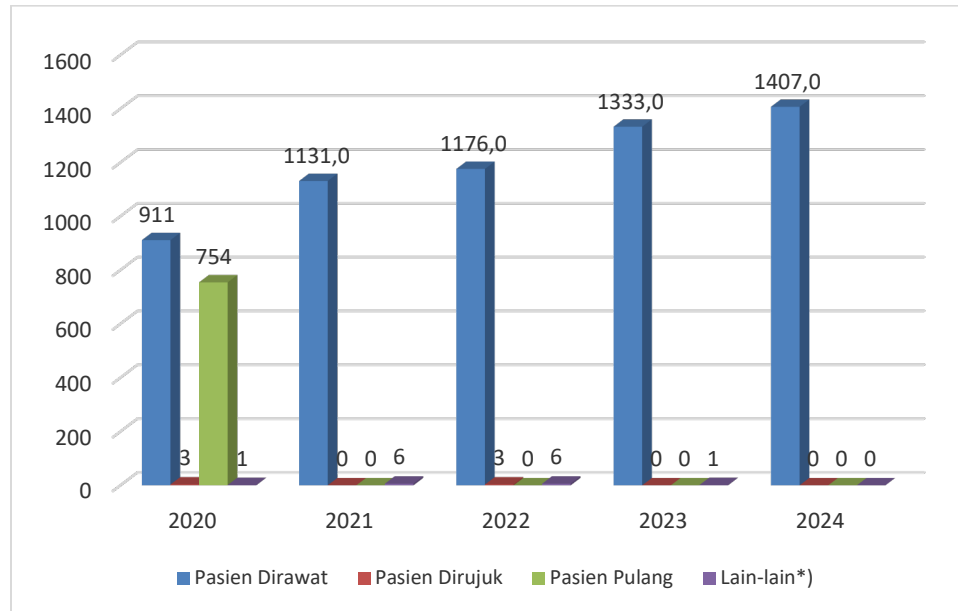


Tabel 3.1.3.4 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pasien Dirawat	911	54,58	1,131	99,47	1176	99,49	1,333	99,93	1,407	100
2	Pasien Dirujuk	3	0,18	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pasien Pulang	754	45,18	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lain-lain*)	1	0,06	6	0,53	6	0,51	1	0,07	0	0,0
Jumlah		1.670	100	1.137	100	1.182	100	1.334	100	1.407	100

Keterangan : *) Pasien meninggal

Grafik 3.1.3.4 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024



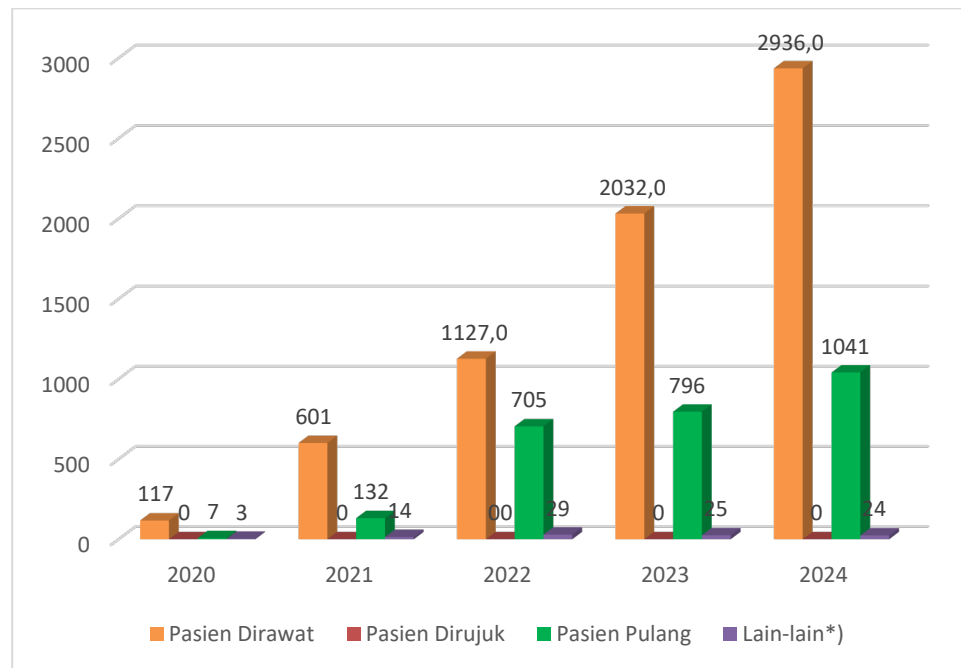
Pasien Gawat Darurat kasus Anak mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu dari 2.853 kasus naik menjadi 4.001 kasus di tahun 2024 (Lihat Tabel 3.1.3.6)

Tabel 3.1.3.6 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Tindak Lanjut	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	117	92,13	601	80,46	1.127	60,56	2.032	71,2	2.936	73.4
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	7	5,51	132	17,67	705	37,88	796	27,9	1.041	26.0
4.	Lain-lain*)	3	2,36	14	1,87	29	1,56	25	0,9	24	0.6
Jumlah		127	100	747	100	1.861	100	2.853	100	4.001	100

Keterangan : *) Pasien meninggal

Grafik 3.1.3.6 Grafik Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024



3.1.4. Kunjungan Pasien HIV/AIDS.

Untuk Pelayanan HIV/AIDS telah mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2005. Jumlah Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang dirawat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara semakin meningkat sejak dimulainya pelayanan ini. Sebagai respons terhadap peningkatan ini RSUD Bahteramas Prov.Sultra tidak hanya memperhatikan pelayanan yang selama ini diberikan oleh RSUD Prov Sultra yaitu pelayanan *Voluntary Counselling and Testing* (VCT), pengobatan, perawatan dan dukungan, pelayanan *Mobile Counselling*, pelayanan oleh *Case Manager*, serta pemberian *Antiretroviral Therapy* tetapi juga aspek lain yang dapat terjadi sebagai perkembangan dari masalah yang dihadapi sekarang. Aspek ini antara lain, program pencegahan penularan dari ibu ke anak atau *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT)

Tahun 2024, dari hasil kunjungan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) jumlah pasien konseling yang memiliki hasil test positif mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 61 orang turun menjadi 30 orang (Tabel 3.1.4.1).

Pasien yang hasil pemeriksaannya positif, ditawarkan untuk mendapatkan pelayanan *Care, Support and Treatment* (CST) jika hasil pemeriksaannya negatif dan indeterminate setelah 3 bulan dan diberi penyuluhan tentang cara pencegahan HIV.

Tabel 3.1.4.1 Jumlah Pasien Konselling dan Hasil Testing Pasien HIV di RSUD Bahteramas Prov.Sultra di Tahun 2020 s/d 2024

Jenis pelayanan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Hasil Konselling					
-Positif	9	20	61	30	74
-Negatif	340	47	8	9	91
-Indeterminate	0	2	1	1	4
-Tidak Test	0	0	3	0	0
Jumlah	349	69	73	40	169

Tabel 3.1.4.2 Jumlah Pasien HIV/AIDS di RSUD Bahteramas Prov. Sultra di Tahun 2020 s/d 2024

Tahun	Jenis kelamin		Umur				Tempat VCT		Tempat meninggal	
	Lk	Pr	0-14	15-24	25-44	≥45	Di RSUD	Di Luar RSUD	Di RSUD	Di Luar RSUD
2020	200	119	3	221	56	39	319	0	5	2
2021	16	4	0	2	17	1	20	0	0	0
2022	45	25	5	19	42	4	65	5	0	0
2023	28	12	1	9	26	4	40	0	0	0
2024	90	48	5	24	93	16	82	0	0	0

3.2. JUMLAH PASIEN RUJUKAN

Data pasien rujukan mencakup:

1. Pasien rujukan rawat jalan
2. Pasien rujukan rawat inap

Pasien yang dirujuk ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara baik rawat jalan maupun rawat inap adalah berasal dari rujukan dari Puskesmas, fasilitas Kesehatan lainnya dan rumah sakit. Adapun yang terbanyak yaitu rujukan yang berasal dari Puskesmas yaitu sebanyak 10.985 orang. Untuk pasien yang dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih tinggi atau di luar Provinsi Sulawesi Tenggara yang terbanyak adalah pasien Penyakit dalam. (Lihat Tabel 3.2.1).

Tabel 3.2.1 Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No	Jenis Pelayanan	Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
		Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas	Rujukan dari bawah			Rujuk an ke atas
		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R	
1	Penyakit Dalam	319	86	1,795	50	195	149	1,674	100	215	172	1,622	143	1,148	281	1,116	132	1,919	468	1,050	88
2	Bedah (termasuk Bedah Orthopedi)	168	23	481	3	73	52	390	7	114	65	506	3	708	165	461	5	355	150	396	29
3	Bedah Vaskuler	34	-	11	-	138	17	46	4	153	25	39	-	181	28	53	-	223	43	57	-
4	Kesehatan Anak	17	-	178	14	23	2	144	35	34	14	295	59	177	52	306	32	265	92	376	16
5	Obstetrik dan ginekolog	221	89	440	3	142	126	402	-	100	161	421	1	104	243	483	-	155	158	474	-
6	Saraf / Neuro	286	50	535	7	158	79	506	9	51	40	456	3	557	132	314	4	880	198	248	-
7	THT	6	4	173	-	22	8	216	-	21	19	247	-	121	44	199	-	280	82	157	7
8	Mata	444	268	221	1	105	361	430	1	200	986	1,894	-	1,088	306	419	-	409	161	168	2
9	Kulit dan kelamin	2	-	7	-	6	-	9	-	5	2	15	-	40	16	25	1	153	36	15	1
10	Gigi dan mulut	51	31	94	-	54	64	112	-	302	217	737	-	2,293	663	815	-	4,796	1,854	383	-
11	NICU									19	14	115	-	9	14	115	-	15	9	42	-
12	Perinatology	41	53	190	-	23	70	210	1	1	3	-	-				-	1	2	2	-
13	PICU									8	12	106	-	10	1	78	1	20	7	102	10
14	Patologi Anatomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Bedah Plastik	256	26	42	-	97	21	137	-	44	10	177	-	68	8	92	-	141	19	115	-
16	* Jantung	1,015	223	533	1	114	152	987	2	126	140	969	3	739	215	533	3	1,453	362	378	3
17	* Paru-paru	542	116	217	2	349	131	242	-	326	106	313	2	430	90	269	2	785	133	210	1
18	Bedah Digestif	320	67	189	13	305	73	258	13	427	199	381	19	476	83	404	11	454	110	357	14
19	* Bedah Onkologi	1,365	171	774	19	1,541	171	1,169	37	955	128	964	34	1,321	210	800	18	199	25	322	9
20	Bedah Syaraf					13	4	25	-	78	2	101	-	228	13	147	-	66	13	81	-
21	Jiwa	106	25	16	-	97	31	6	-	114	23	10	-	138	34	9	-	199	67	14	-
22	Isolasi	9	7	120	-	4	2	83	-	5	2	70	-	10	12	103	-	14	3	57	-
23	Geriatric	1,038	144	28	-	773	122	13	-	846	89	19	-	1,003	100	22	-	985	175	15	-
24	Urologi	25	8	13	-	24	6	49	-	57	34	301	6	19	7	54	-	-	-	-	-
25	Bedah Anak					1	-	-	-	75	13	78	-	117	15	66	-	-	-	-	-
Total		6,265	1,391	6,057	113	4,257	1,641	7,108	209	4,276	2,476	9,836	273	10,985	2,732	6,883	209	13,767	4,167	5,019	180

3.3. ANGKA KEMATIAN NETTO (*NET DEATH RATE/NDR*)

Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* adalah angka kematian pasien dalam waktu 48 jam keatas setelah pasien dirawat per seratus pasien keluar. NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 2,5 per seratus pasien keluar.

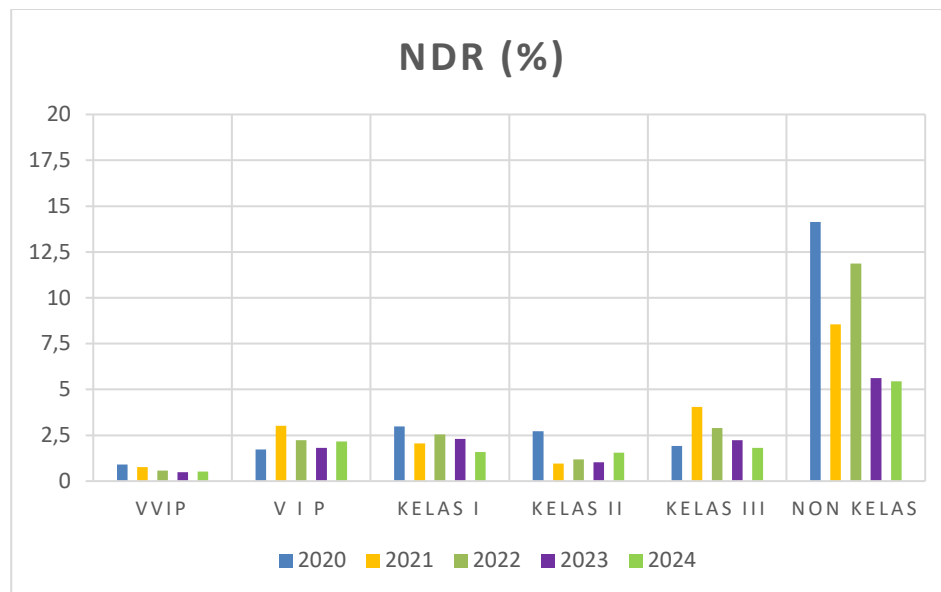
NDR dipandang cukup bermakna dalam penilaian mutu pelayanan karena menggunakan indikator 48 jam keatas setelah pasien dirawat. Hal ini memberi gambaran upaya petugas Rumah Sakit, yakni dokter dan perawat serta penunjang pelayanan lain dalam menyelamatkan jiwa pasien. Jika pasien meninggal dibawah 48 jam setelah dirawat maka hal ini lebih dipengaruhi oleh tingkat keparahan penyakit pasien pada saat masuk Rumah Sakit.

Angka Kematian Netto atau NDR RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara secara keseluruhan di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 2,82 % dari tahun 2023 yaitu 3,69% , namun angka tersebut masih berada diatas nilai standar yaitu 2,5%. NDR yang tertinggi nampak pada pasien Non Kelas hal ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU, ICCU, NICU, PICU, dan Isolasi yang termasuk dalam Perawatan Non kelas (Tabel 3.3.1.)

Tabel 3.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate* (NDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/sd 2024.

No.	Kelas Perawatan	NDR (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	VVIP	0,91	0,76	0,57	0,48	0.52
2	V I P	1,72	3,02	2,24	1,81	2.17
3	Kelas I	2,98	2,05	2,55	2,31	1.58
4	Kelas II	2,73	0,95	1,18	1,02	1.56
5	Kelas III	1,91	4,04	2,89	2,24	1,81
6	Non Kelas	14,14	8,55	11,87	5,61	5.45
	Rumah Sakit	4,12	4,35	4,35	3,69	2,82

Grafik 3.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate* (NDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/sd 2024



Keterangan:

- $NDR = \frac{\text{Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$

Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu

- Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %

3.4. ANGKA KEMATIAN UMUM (*GROSS DEATH RATE / GDR*)

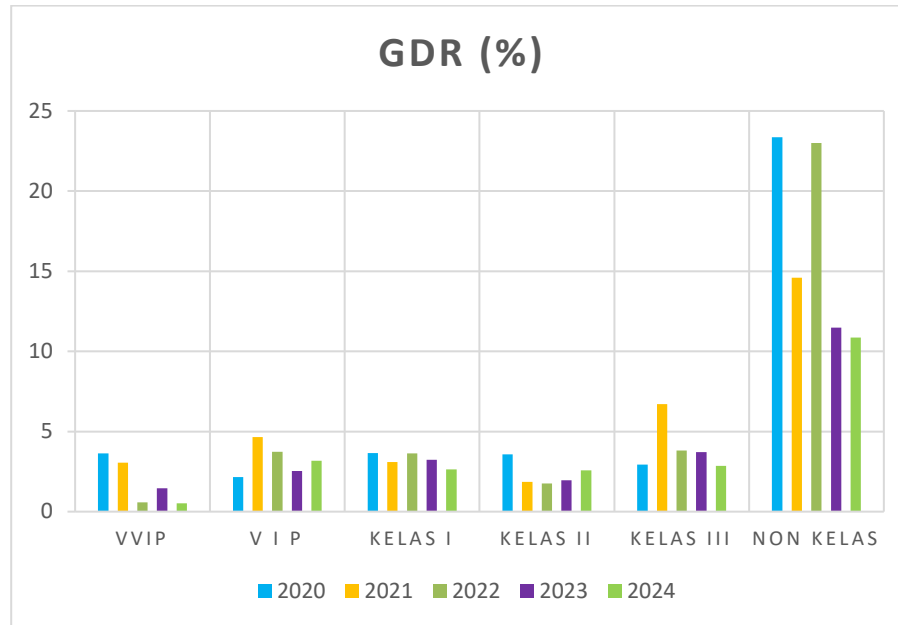
Angka Kematian Umum *atau Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian per seratus pasien keluar. Angka normal standar GDR adalah tidak lebih dari 4,5 per seratus pasien keluar. Secara umum GDR digunakan sebagai indikator untuk menilai mutu pelayanan walaupun dianggap kurang tajam.

Angka Kematian Umum atau GDR di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dari 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023, namun angka tersebut masih melampaui batas angka normal di mana tahun 2023 angka GDR sebesar 5,22% menjadi 5,07%. Sebagaimana NDR, angka kematian Umum (GDR) berdasarkan Kelas Perawatan yang tertinggi adalah pada perawatan Non Kelas, hal ini berkaitan dengan perawatan pasien intensif seperti ICU, ICCU dan PICU/NICU dan Isolasi.

Tabel 3.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate* (GDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

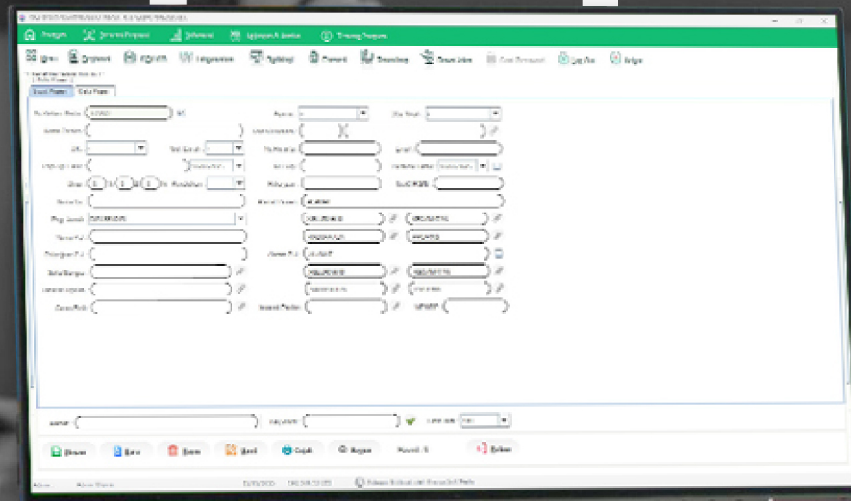
No.	Kelas Perawatan	GDR (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	VVIP	3,64	3,05	0,57	1,45	0,52
2	V I P	2,15	4,65	3,73	2,53	3,18
3	Kelas I	3,66	3,09	3,63	3,24	2,64
4	Kelas II	3,58	1,85	1,75	1,96	2,58
5	Kelas III	2,94	6,71	3,81	3,72	2,86
6	Non Kelas	23,36	14,6	23	11,49	10,86
Rumah Sakit		6,34	7,31	5,99	5,22	5,07

Grafik 3.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate* (GDR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024



Keterangan:

- $GDR = \frac{\text{Jumlah seluruh kematian pasien di RS dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu}} \times 100\%$
- Angka ideal GDR adalah tidak lebih dari 4,5 %



BAB IV

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI

BAB 4

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI

Kecenderungan tingkat efisiensi pengelolaan Rumah Sakit dapat dinilai dari beberapa indikator yakni :

- 4.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)*.
- 4.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)*.
- 4.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO).
- 4.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).

4.1. ANGKA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED OCCUPANCY RATE (BOR)*

Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60–85 %.

BOR RSUD Bahteramas telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2023 yakni dari 75,34% menjadi 81,29% pada tahun 2024 hal tersebut di karenakan terdapatnya beberapa penambahan tenaga dokter sub spesialis sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan kunjungan rawat inap di RSUD Bahteramas. Angka penggunaan tempat tidur menunjukkan peningkatan menurut kelas perawatan di beberapa ruang seperti Ruang VIP, kelas II dan Kelas III

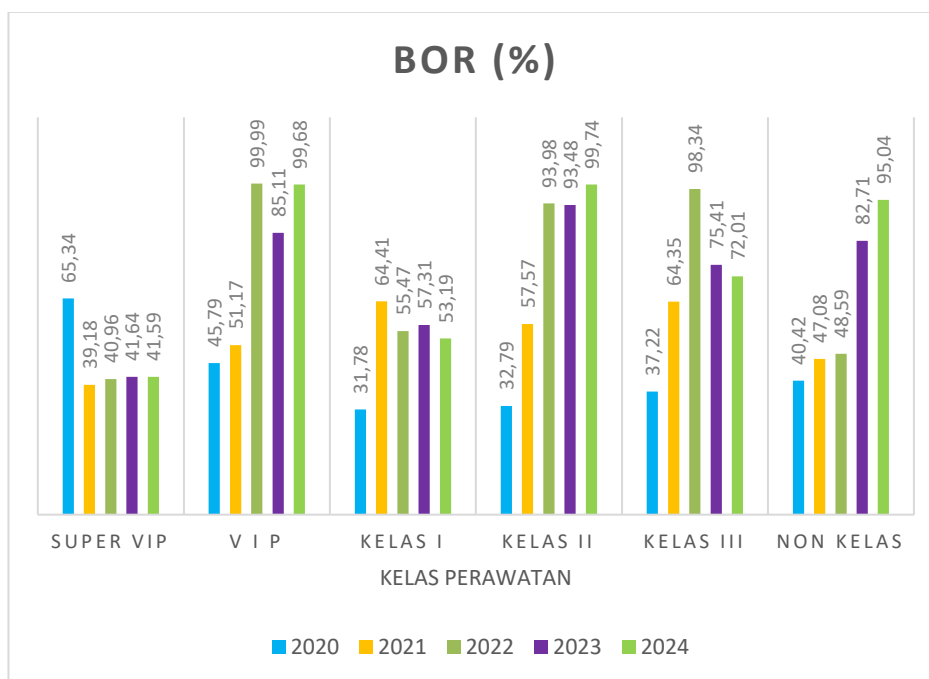
**Tabel 4.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di
RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024**

No.	Kelas Perawatan	BOR (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Super VIP	65,34	39,18	40,96	41,64	41,59
2	V I P	45,79	51,17	99,99	85,11	99,68
3	Kelas I	31,78	64,41	55,47	57,31	53,19
4	Kelas II	32,79	57,57	93,98	93,48	99,74
5	Kelas III	37,22	64,35	98,34	75,41	72,01
6	Non Kelas	40,42	47,08	48,59	82,71	95,04
Rumah Sakit		37,12	56,1	72,62	75,34	81,29

Keterangan:

- $$BOR = \frac{\text{Jumlah Hari Perawatan di RS pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari pada periode waktu yang sama}} \times 100\%$$
- BOR ideal adalah antara 60–85 %

Grafik 4.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024



4.2. ANGKA RATA-RATA LAMA PERAWATAN ATAU *LENGTH OF STAY*(LOS)

Angka Rata-Rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)* adalah rata-rata lama seorang pasien dirawat. Indikator ini disamping memberi gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit juga dapat memberi gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracert (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6 - 9 hari.

Angka rata-rata lama perawatan atau LOS RSUD Bahteramas di tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tahun 2023 yakni 4,8 hari menjadi 5,00 hari, namun angka tersebut belum mendekati kategori ideal menurut Kemenkes yakni 6 - 9 hari . Begitupun secara keseluruhan menurut kelas perawatan belum memenuhi angka ideal LOS dapat terlihat menurut kelas perawatan (Lihat Tabel 4.2.1.).

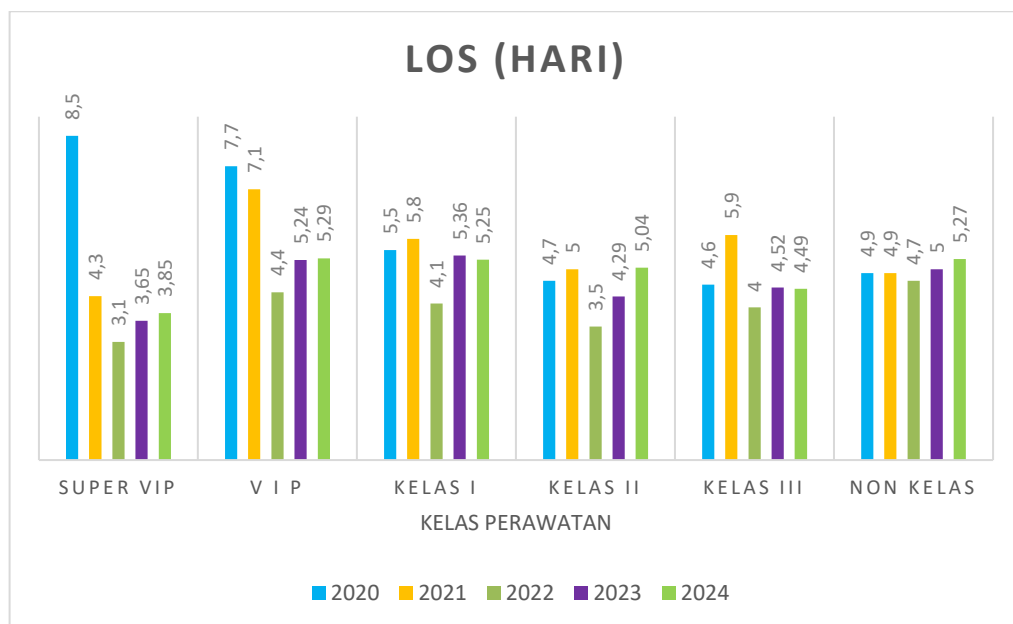
Tabel 4.2.1 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Kelas Perawatan	LOS (Hari)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Super VIP	8,5	4,3	3,1	3,65	3,85
2	V I P	7,7	7,1	4,4	5,24	5,29
3	Kelas I	5,5	5,8	4,1	5,36	5,25
4	Kelas II	4,7	5	3,5	4,29	5,04
5	Kelas III	4,6	5,9	4	4,52	4,49
6	Non Kelas	4,9	4,9	4,7	5	5,27
Rumah Sakit		5,5	5,5	4,5	4,8	5

Keterangan:

- $LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$
- *LOS ideal adalah antara 6-9 hari*

Grafik 4.2.1 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024



4.3. ANGKA FREKUENSI PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED TURN OVER (BTO)*

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)* adalah suatu nilai rata-rata berapa kali dalam satu periode waktu tertentu (biasanya satu tahun), satu tempat tidur Rumah Sakit terpakai. Penggunaan BTO tidak berdiri sendiri tapi bersama-sama dengan indikator BOR, LOS dan TOI melalui analisa Barber Johnson dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit dan lebih banyak dipakai pada Rumah Sakit Umum. Nilai ideal BTO selama satu tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali atau idealnya selama satu tahun satu tempat tidur dipakai sebanyak 40–50 kali.

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara di tahun 2024 masih berada diatas angka nilai ideal, sama dengan tahun sebelumnya yakni dari 57,21 menjadi 59,30 kali. Hal tersebut pun di sebabkan karena adanya peningkatan pasien rawat inap demam berdarah pada triwulan pertama tahun 2024, hal tersebut seiring peningkatan angka pemakaian tempat tidur secara umum meningkat menjadi melebihi batas ideal (Lihat Tabel 4.3.1.).

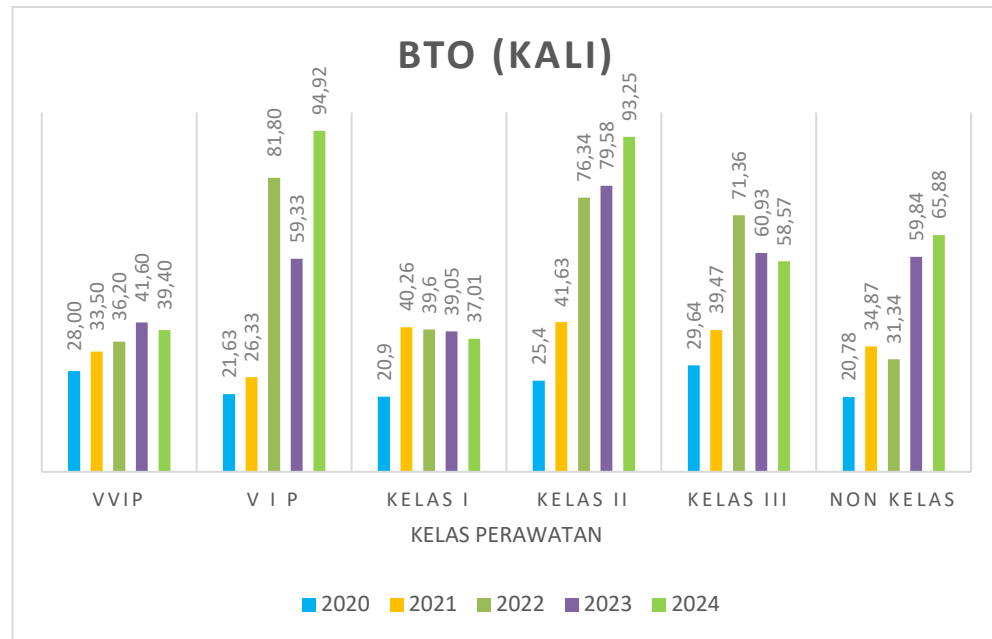
Tabel 4.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

No.	Kelas Perawatan	BTO (kali)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	VVIP	28,00	33,50	36,20	41,60	39,40
2	V I P	21,63	26,33	81,80	59,33	94,92
3	Kelas I	20,9	40,26	39,6	39,05	37,01
4	Kelas II	25,4	41,63	76,34	79,58	93,25
5	Kelas III	29,64	39,47	71,36	60,93	58,57
6	Non Kelas	20,78	34,87	31,34	59,84	65,88
Rumah Sakit		24,61	37,06	47,67	57,21	59,30

Keterangan:

- $BTO = \frac{\text{Jumlah penderita rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS dalam periode tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur di RS pada periode yang sama}}$
- BTO ideal adalah antara 40-50 kali

Grafik 4.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2019 s/d 2023



4.4. ANGKA SELANG WAKTU ANTARA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *TURN OVER INTERVAL (TOI)*

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)* adalah suatu rata-rata hari yang menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dari saat terakhir terisi ke saat terisi berikutnya. Sama halnya dengan BTO, indikator ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit bersama-sama dengan BOR, LOS, dan BTO. Nilai ideal TOI adalah 1–3 hari atau idealnya tempat tidur kosong hanya 1-3 hari.

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) RSUD Bahteramas di tahun 2024 telah berada pada batas ideal dengan angka yakni 1,15 hari (Lihat Tabel 4.4.1.) angka tersebut telah memenuhi angka TOI ideal yakni 1-3 hari. Angka ini berhubungan erat dengan angka penggunaan tempat tidur rumah sakit yang juga mengalami peningkatan.

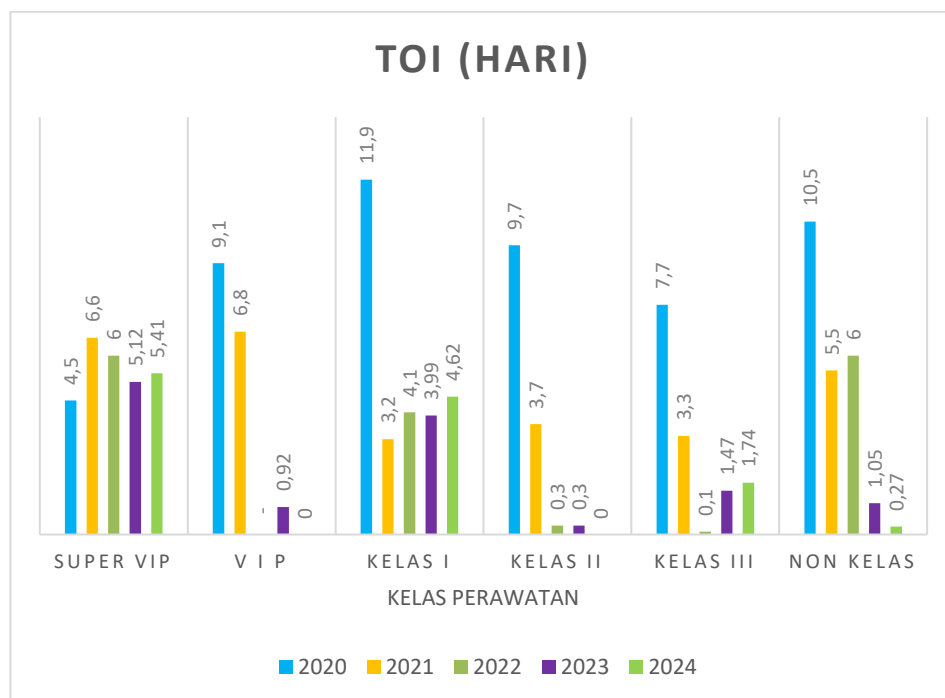
Tabel 4.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

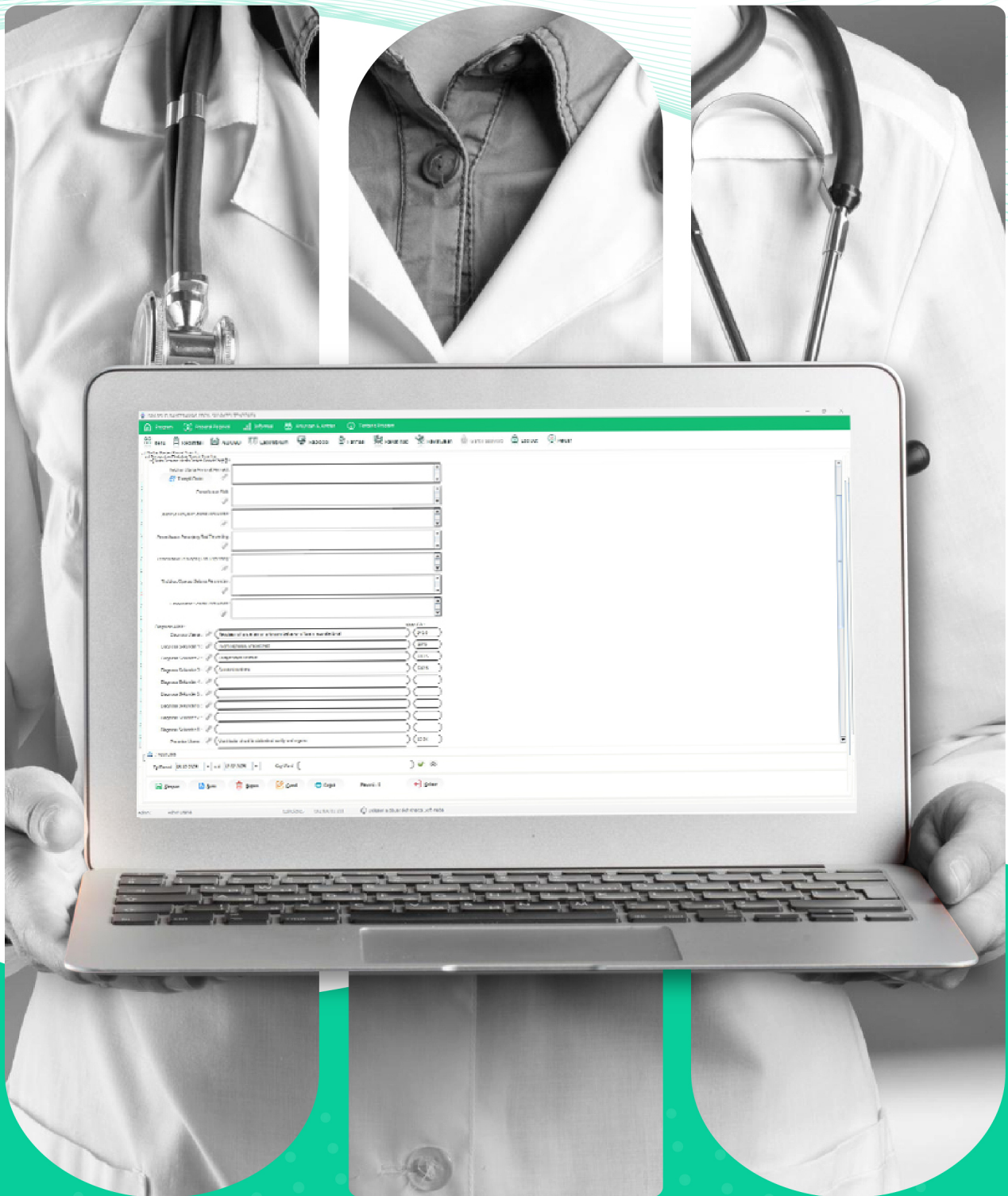
No.	Kelas Perawatan	TOI (Hari)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Super VIP	4,5	6,6	6	5,12	5,41
2	V I P	9,1	6,8	0	0,92	0
3	Kelas I	11,9	3,2	4,1	3,99	4,62
4	Kelas II	9,7	3,7	0,3	0,3	0
5	Kelas III	7,7	3,3	0,1	1,47	1,74
6	Non Kelas	10,5	5,5	6	1,05	0,27
Rumah Sakit		9,3	4,3	2,1	1,57	1,15

Keterangan:

- $TOI = \frac{\text{Jumlah Hari x Jumlah tempat tidur} - \text{Hari Perawatan dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati}}$
- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

Grafik 4.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024





BAB V

POLA PENYAKIT

BAB 5

POLA PENYAKIT

Dalam bab ini dapat dilihat data tentang pola penyakit terbanyak baik rawat jalan maupun rawat inap, pola penyakit penyebab kematian serta pola penyakit pasien rujukan dari fasilitas kesehatan lain.

Data pola penyakit dari tahun-ketahun mengalami perkembangan dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

5.1. POLA PENYAKIT

Gambaran pola penyakit pada pasien RSUD Bahteramas dibagi atas:

- 5.1.1. Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan
- 5.1.2. Pola Penyakit Pasien Rawat Inap
- 5.1.3. Pola Penyakit Rujukan

5.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan

Pasien Rawat Jalan adalah pasien yang berkunjung ke Poliklinik RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dengan keluhan/penyakit tertentu. Pola penyakit pada pasien rawat jalan dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan semua umur dan jenis kelamin yakni :

- 5.1.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Semua Golongan Umur tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- 5.1.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Jenis Kelamin Laki-laki untuk tahun 2020 samapai dengan tahun 2024.
- 5.1.1.3 Pola Penyakit Rawat Jalan Jenis Kelamin Perempuan untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Penyakit terbanyak untuk semua golongan umur pada tahun 2024 adalah nyeri perut dan panggul (lihat Tabel 5.1.1.1). Penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki laki adalah nyeri punggung bawah dan perempuan penyakit nyeri perut dan panggul (lihat Tabel 5.1.1.2 dan Tabel 5.1.1.3)

Tabel 5.1.1.1 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

2020				2021				2022				2023				2024			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Demam yang sebabnya tak diketahui	314	0,35	1	Neoplasma jinak	339	0,78	1	Katarak dan gangguan lain lensa	547	0,95	1	Nyeri perut dan panggul	772	0,89	1	Penyakit pulpa dan periapikal	981	0,85
2	Neoplasma jinak	296	0,33	2	Gagal ginjal kronik	252	0,58	2	Demam yang sebabnya tidak diketahui	532	0,93	2	Nyeri punggung bawah	721	0,83	2	Penyakit jantung koroner	773	0,67
3	Nyeri perut dan panggul	249	0,28	3	Nyeri perut dan panggul	235	0,54	3	Neoplasma jinak lainnya	466	0,81	3	Katarak dan gangguan lain lensa	654	0,75	3	Nyeri punggung bawah	643	0,53
4	Sindrom paralitik	240	0,27	4	Katarak dan gangguan lain lensa	28	0,52	4	Nyeri perut dan panggul	454	0,79	4	Neoplasma jinak	603	0,69	4	Neoplasma jinak lainnya	581	0,50
5	Katarak dan gangguan lain lensa	222	0,25	5	Sindrom paralitik	225	0,51	5	Gagal ginjal kronik	373	0,65	5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	425	0,49	5	Bronkopneumonia	480	0,42
6	Trauma capitis	201	0,22	6	Demam yang sebabnya tidak diketahui	223	0,51	6	Gangguan refraksi dan akomodasi	317	0,55	6	Fraktur tulang anggota gerak	407	0,47	6	Gagal ginjal kronik	451	0,39
7	Fraktur tulang anggota gerak	195	0,22	7	Fraktur tulang anggota gerak	207	0,47	7	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	292	0,51	7	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (colitis infeksi)	393	0,45	7	Dispepsia	439	0,38
8	Nyeri punggung bawah	190	0,21	8	Nyeri punggung bawah	200	0,46	8	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (colitis infeksi)	269	0,47	8	Penyakit pulpa dan periapikal	389	0,45	8	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (colitis infeksi)	380	0,33
9	Gagal ginjal kronik	184	0,20	9	Kolelitiasis	162	0,37	9	Trauma capitis	254	0,44	9	Glaukoma	358	0,41	9	Penyakit gondok nontoksik	358	0,31
10	Gangguan refraksi dan akomodasi	169	0,19	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	154	0,35	10	Pneumonia	252	0,44	10	Gagal ginjal kronik	347	0,40	10	Fraktur tulang anggota gerak	342	0,30
11	Penyakit lain	86181	95,46	11	Penyakit lain	41467	95,46	11	Penyakit lain	53385	94,91	11	Penyakit lain	53385	93,42	11	Penyakit lain	109961	95,30
Jumlah		44.320	100	Jumlah		43.692	98	Jumlah		57.141	100	Jumlah		86.919	100	Jumlah		115389	100

**Tabel 5.1.1.2 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki Laki di RSUD Bahteramas Prov.Sultra
Tahun 2020 s/d 2024**

2020				2021				2022				2023				2024			
No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jumlah Pasien	%
1	Demam yang sebabnya tak diketahui	186	0,87	1	Neoplasma jinak	161	0,80	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	297	1,13	1	Nyeri punggung bawah	304	0,77	1	Penyakit jantung koroner	474	0,90
2	Neoplasma jinak	154	0,72	2	Gagal ginjal Kronik	156	0,77	2	Neoplasma jinak lainnya	258	0,99	2	Katarak dan gangguan lain lensa	294	0,75	2	Penyakit pulpa dan periapikal	399	0,76
3	Trauma capitis	144	0,67	3	Fraktur tulang anggota gerak	131	0,65	3	Katarak dan gangguan lain lensa	235	0,90	3	Nyeri perut dan panggul	292	0,74	3	Neoplasma jina	293	0,56
4	Sindrom paralitik lainnya	139	0,65	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	130	0,65	4	Gagal ginjal Kronik	232	0,89	4	Neoplasma jinak lainnya	285	0,72	4	Nyeri punngung bawah	269	0,51
5	Fraktur tulang anggota gerak	118	0,55	5	Sindrom paralitik lainnya	121	0,60	5	Nyeri perut dan panggul	184	0,70	5	Fraktur tulang anggota gerak	249	0,63	5	Bronkopneumonia	267	0,51
6	Katarak dan gangguan lain lensa	109	0,51	6	Katarak dan gangguan lain lensa	117	0,58	6	Trauma capitis	158	0,60	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	225	0,57	6	Gagal ginjal kronik	256	0,49
7	Nyeri perut dan panggul	106	0,50	7	Nyeri perut dan panggul	116	0,58	7	Gangguan refraksi dan akomodasi	152	0,58	7	Paraparase	211	0,54	7	Fraktur tulang anggota gerak	219	0,42
8	Gangguan refraksi dan akomodasi	104	0,49	8	Trauma capitis	91	0,45	8	Pneumonia	147	0,56	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	211	0,54	8	Trauma kapitis	210	0,40
9	Gagal ginjal Kronik	95	0,44	9	Tuberkulosis paru lainnya	89	0,44	9	Fraktur tulang anggota gerak	145	0,55	9	Trauma kapitis	193	0,49	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	206	0,39
10	Pneumonia	89	0,42	10	Gangguan refraksi dan akomodasi	81	0,40	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab	136	0,52	10	Gagal ginjal kronik	188	0,48	10	Dispepsia	158	0,30
11	Penyakit lain	19251	89,98	11	Penyakit lain	18940	94,07	11	Penyakit lain	24232	92,57	11	Penyakit lain	36984	93,78	11	Penyakit lain	49990	94,78
J u m l a h		21.395	100	J u m l a h		20.133	100	J u m l a h		26176	100	J u m l a h		39436	100	J u m l a h		52741	100

Tabel 5.1.1.3 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan di RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2020 s/d 2024

2020				2021				2022				2023				2024			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Nyeri perut dan panggul	143	0,62	1	Neoplasma jinak	178	0,76	1	Katarak dan gangguan lain lensa	312	1,01	1	Nyeri perut dan panggul	480	1,01	1	Penyakit pulpa dan periapikal	582	0,93
2	Neoplasma jinak	142	0,62	2	Penyakit gondok nontoksik	125	0,53	2	Nyeri perut dan panggul	270	0,87	2	Nyeri punggung bawah	417	0,88	2	Nyeri punggung bawah	374	0,60
3	Demam yang sebabnya tidak diketahui	128	0,56	3	Nyeri punggung bawah	120	0,51	3	Demam yang sebabnya tak diketahui Neoplasma jinak lainnya	235	0,76	3	Katarak dan gangguan lain lensa	360	0,76	3	Penyakit gondok nontoksik lain	311	0,50
4	Nyeri punggung bawah	120	0,52	4	Nyeri perut dan panggul	119	0,51	4	Neoplasma jinak lainnya	208	0,67	4	Neoplasma jinak lainnya	318	0,67	4	Penyakit jantung koroner	299	0,48
5	Katarak dan gangguan lain lensa	113	0,49	5	Katarak dan gangguan lain lensa	111	0,47	5	Gangguan refraksi dan akomodasi	165	0,53	5	Penyakit pulpa dan periapikal	238	0,50	5	Neoplasma jinak lainnya	288	0,46
6	Sindrom paralitik	101	0,44	6	Kolelitiasis	109	0,46	6	Dispepsia	157	0,51	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	214	0,45	6	Dispepsia	281	0,45
7	Gagal ginjal kronik	89	0,39	7	Sindrom paralitik lainnya	104	0,44	7	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	156	0,50	7	Dispepsia	204	0,43	7	Neoplasma ganas payudara	251	0,40
8	Fraktur tulang anggota gerak	77	0,34	8	Gagal ginjal Kronik	96	0,41	8	Gagal ginjal Kronik	141	0,46	8	Glaukoma	197	0,41	8	Bronkopneumonia	213	0,34
9	Pneumonia	76	0,33	9	Neoplasma ganas payudara	93	0,39	9	Penyakit gondok nontoksik lain	140	0,45	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	168	0,35	9	Gagal ginjal Kronik	195	0,31
10	Kolelitiasis	72	0,31	10	Demam yang sebabnya tak diketahui	93	0,39	10	Nyeri punggung bawah	136	0,44	10	Kolelitiasis	167	0,35	10	Kolelitiasis	192	0,31
11	Penyakit lain	21864	92,39	11	Penyakit lain	22411	95,13	11	Penyakit lain	29045	95,13	11	Penyakit lain	44720	94,18	11	Penyakit lain	59662	95,23
Jumlah		22.925	100	Jumlah		23.559	100	Jumlah		30.965	100	Jumlah		47.483	100	Jumlah		62648	100

5.1.2. Pola Penyakit Pasien Rawat Inap

Pasien rawat inap adalah pasien yang datang ke RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara dan membutuhkan perawatan untuk satu atau beberapa hari. Pola penyakit pasien rawat inap adalah sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Semua Golongan Umur dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- 5.1.2.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Laki-Laki dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- 5.1.2.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Penyakit terbanyak untuk pasien semua golongan umur adalah penyakit gagal ginjal kronik (Lihat Tabel 5.1.2.1). Penyakit ini juga merupakan penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki laki (Lihat Tabel 5.1.2.2) sedangkan untuk kelompok pasien perempuan adalah nyeri perut dan panggul (Lihat Tabel 5.1.2.3).

Tabel 5.1.2.110 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Penyakit virus lainnya	597	5,90	1	Penyakit virus lainnya	825	7,16	1	Nyeri perut dan panggul	672	4,26	1	Gagal ginjal Kronik	771	4,20	1	Demam berdarah dengue	888	4,24
2	Gagal ginjal Kronik	403	3,98	2	Gagal ginjal Kronik	445	3,86	2	Pneumonia	562	3,56	2	Nyeri perut dan panggul	746	4,06	2	Gagal ginjal Kronik	880	4,20
3	Pneumonia	381	3,76	3	Nyeri perut dan panggul	315	2,73	3	Gagal ginjal Kronik	542	3,44	3	Neoplasma jinak	573	3,12	3	Bronkopneumonia	579	2,76
4	Neoplasma jinak lainnya	284	2,81	4	Neoplasma ganas payudara	312	2,71	4	Neoplasma jinak lainnya	528	3,35	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	504	2,74	4	Neoplasma jinak	560	2,67
5	Neoplasma ganas payudara	251	2,48	5	Neoplasma jinak lainnya	294	2,55	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	352	2,23	5	Bronkopneumonia	408	2,22	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	540	2,58
6	Anemia	226	2,23	6	Pneumonia	243	2,11	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	304	1,93	6	Neoplasma ganas payudara	385	2,10	6	Neoplasma ganas payudara	424	2,02
7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	198	1,96	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	227	1,97	7	Anemia lainnya	289	1,83	7	Fraktur tulang anggota gerak	293	1,60	7	Fraktur tulang anggota gerak	350	1,67
8	Nyeri perut dan panggul	192	1,90	8	Anemia lainnya	207	1,80	8	Neoplasma ganas payudara	267	1,69	8	Pneumonia	290	1,58	8	Anemia	327	1,56
9	Gagal jantung	182	1,80	9	Sindrom paralitik lainnya	206	1,79	9	Fraktur tulang anggota gerak	237	1,50	9	Anemia	287	1,56	9	Tuberkulosis paru	323	1,54
10	Tuberkulosis paru lainnya	169	1,67	10	Gagal jantung	194	1,68	10	Trauma kapitis	235	1,49	10	Tuberkulosis paru	280	1,52	10	Nyeri punggung bawah	308	1,47
11	Penyakit lain	7227	71,41	11	Penyakit lain	8262	71,66	11	Penyakit lain	11780	74,71	11	Penyakit lain	13824	75,29	11	Penyakit lain	15782	75,29
J u m l a h		10.120	100	J u m l a h		11.530	100	J u m l a h		15.768	100	J u m l a h		18.361	100	J u m l a h		20.961	10

Tabel 5.1.2.2 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Penyakit virus lainnya	305	6,62	1	Penyakit virus lainnya	404	7,74	1	Gagal ginjal Kronik	323	4,35	1	Gagal ginjal Kronik	385	4,69	1	Gagal ginjal Kronik	473	4,97
2	Gagal ginjal Kronik	239	5,19	2	Gagal ginjal Kronik	257	4,92	2	Nyeri perut dan panggul	310	4,17	2	Neoplasma jinak lainnya	294	3,58	2	Demam berdarah dengue	455	4,78
3	Pneumonia	203	4,40	3	Nyeri perut dan panggul	154	2,95	3	Pneumonia	307	4,13	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	280	3,41	3	Bronkopneumonia	312	3,28
4	Neoplasma jinak lainnya	168	3,65	4	Pneumonia	146	2,80	4	Neoplasma jinak lainnya	256	3,45	4	Nyeri perut dan panggul	280	3,41	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	267	2,80
5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	130	2,82	5	Neoplasma jinak lainnya	133	2,55	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	194	2,61	5	Bronkopneumonia	222	2,70	5	Neoplasma jinak lainnya	258	2,71
6	Trauma kapitis	126	2,73	6	Infark miokard akut	129	2,47	6	Fraktur tulang anggota gerak	194	2,61	6	Fraktur tulang anggota gerak	211	2,57	6	Fraktur tulang anggota gerak	244	2,56
7	Tuberkulosis paru lainnya	117	2,54	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	128	2,45	7	Trauma kapitis	157	2,11	7	Tuberkulosis paru	185	2,25	7	Tuberkulosis paru lainnya	212	2,23
8	Gagal jantung	114	2,47	8	Trauma kapitis	122	2,34	8	Tuberkulosis paru lainnya	154	2,07	8	Pneumonia	168	2,04	8	Trauma kapitis	165	1,73
9	Fraktur tulang anggota gerak	113	2,45	9	Sindrom paralitik lainnya	120	2,30	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	148	1,99	9	Trauma kapitis	153	1,86	9	Infark miokard akut	156	1,64
10	Anemia lainnya	105	2,28	10	Gagal jantung	115	2,20	10	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	135	1,82	10	Anemia	131	1,59	10	Pneumonia	149	1,56
11	Penyakit lain	3991	86,59	11	Penyakit lain	3517	67,34	11	Penyakit lain	5250	70,68	11	Penyakit lain	5.908	71,90	11	Penyakit lain	6835	71,75
	Jumlah	8.028	100		Jumlah	5.223	100		Jumlah	7.428	100		Jumlah	8.217	100		Jumlah	9526	100

Tabel 5.1.2.3 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap perempuan di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Penyakit virus lainnya	292	5,30	1	Penyakit virus lainnya	425	5,30	1	Nyeri perut dan panggul	362	4,34	1	Nyeri perut dan panggul	466	4,59	1	Demam berdarah dengue	433	3,79
2	Neoplasma ganas payudara	251	4,55	2	Neoplasma ganas payudara	312	4,55	2	Neoplasma jinak lainnya	272	3,26	2	Gagal ginjal Kronik	386	3,81	2	Neoplasma ganas payudara	424	3,71
3	Pneumonia	178	3,23	3	Gagal ginjal Kronik	178	3,23	3	Neoplasma ganas payudara	267	3,20	3	Neoplasma ganas payudara	385	3,80	3	Gagal ginjal Kronik	407	3,56
4	Gagal ginjal Kronik	164	2,98	4	Nyeri perut dan panggul	162	2,98	4	Pneumonia	258	3,09	4	Neoplasma jinak	279	2,75	4	Neoplasma jinak	302	2,64
5	Anemia lainnya	121	2,20	5	Neoplasma jinak lainnya	161	2,20	5	Gagal ginjal Kronik	219	2,63	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	224	2,21	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	273	2,39
6	Neoplasma jinak lainnya	116	2,10	6	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	107	2,10	6	Anemia lainnya	179	2,15	6	Bronkopneumonia	186	1,83	6	Bronkopneumonia	267	2,33
7	Nyeri perut dan panggul	102	1,85	7	Anemia lainnya	104	1,85	7	Kolelitiasis	159	1,91	7	Dispepsia	184	1,81	7	Nyeri punggung bawah	198	1,73
8	Dispepsia	86	1,56	8	Pneumonia	97	1,56	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	158	1,89	8	Anemia	156	1,54	8	Dispepsia	194	1,70
9	Sindrom paralitik lainnya	72	1,31	9	Sindrom paralitik lainnya	85	1,31	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	156	1,87	9	Kolelitiasis	141	1,39	9	Anemia	191	1,67
10	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	69	1,25	10	Kolelitiasis	84	1,25	10	Dispepsia	147	1,76	10	Nyeri punggung bawah	119	1,17	10	Kolelitiasis	169	1,48
11	Penyakit lain	4.060	74,93	11	Penyakit lain	4.592	72,81	11	Penyakit lain	6.163	73,90	11	Penyakit lain	7618	75,10	11	Penyakit lain	8577	75,01
	Jumlah	5.511	100		Jumlah	6.307	100		Jumlah	8.340	100		Jumlah	8.340	100		Jumlah	11.435	100

5.1.3. Pola Penyakit Pasien Rujukan

Pasien Rujukan adalah pasien yang datang berkunjung untuk berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan rujukan dari Puskesmas, fasilitas kesehatan lainnya maupun dari RS lainnya yang berada di wilayah kerja RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan membawa surat rujukan .

Pasien yang dirujuk ke atas adalah pasien yang berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang karena suatu keadaan tertentu harus dirujuk ke RS yang lebih tinggi untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut (Misalnya ke RSUP Wahidin, Makassar, RSUD Dr.Soetomo Surabaya, dan sebagainya).

Pola penyakit terbanyak pasien rujukan maupun Pasien yang dirujuk ke atas tidak dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur namun secara keseluruhan :

5.1.1.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024.

5.1.1.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (ke RS lainnya) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024.

Pola Penyakit terbanyak pasien yang dirujuk dari puskesmas, fasilitas kesehatan lain, serta rs lainnya ke RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tidak terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dan tahun 2024 yaitu penyakit Gangreen Pulpa (Tabel 5.1.3.1),

Sedangkan untuk penyakit terbanyak pasien yang di rujuk ke RS ke atas atau yang lebih tinggi juga terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dan tahun 2024, dimana tahun 2023 yaitu penyakit Cronic Myeloid Leukimia (CML) dan tahun 2024 yaitu penyakit Chronic Kidney Disease (CKD)(Tabel 5.1.3.2).

**Tabel 5.1.3.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas kesehatan lain dan RS lain) di RSUD Bahteramas
Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024**

Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%
1	Ca Mammae	892	17,7	1	ca mammae	908	21,94	1	Psedofakia	1.045	18,91	1	Gangreen pulpa	1.648	22,69	1	Gangreen Pulpa	3.208	34.74
2	HHD	825	16,3	2	CHF	652	15,75	2	Ca Mammae	933	16,88	2	PJK	1.174	16,16	2	Pulpitis	1.957	21.20
3	DM	558	11,1	3	DM	435	10,51	3	Katarak	590	10,67	3	Pulpitis	980	13,49	3	PJK	1.216	13.17
4	CHF	487	9,65	4	pro hormonal therapy	410	9,91	4	PJK	549	9,93	4	Ca Mammae	708	9,75	4	DM	761	8.24
5	Pro Hormonal Therapy	473	9,37	5	HHD	350	8,46	5	CHF	495	8,96	5	DM	639	8,80	5	Cholelitisias	470	5.09
6	Hepatitis B	468	9,27	6	katarak	325	7,85	6	DM	454	8,21	6	Cholelitisias	472	6,50	6	CKD	389	4.21
7	PJK	423	8,38	7	cholelitisias	321	7,76	7	Cholelitisias	423	7,65	7	Katarak	444	6,11	7	HBV	374	4.05
8	Katarak	345	6,84	8	PJK	249	6,02	8	Gangreen pulpa	371	6,71	8	Pseudofakia	428	5,89	8	HHD	307	3.33
9	Cholelitisias	301	5,96	9	hepatitis B	246	5,94	9	Ca Thyroid	351	6,35	9	HBV	395	5,44	9	Dipepsia	280	3.03
10	TB Paru	275	5,45	10	CKD	243	5,87	10	CKD & TB Paru	316	5,72	10	CKD	376	5,18	10	Grave	271	2.94
Jumlah		8.767	100	Jumlah		5.047	100	Jumlah		4.139	100	Jumlah		5.527	100	Jumlah		9.233	100,00

Tabel 5.1.3.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (yang dirujuk ke RS lain) di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
No	Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%		Pola Penyakit	Jml	%
1	Cronic Myeloid Leukimia	21	12,2	1	Cronic Myeloid Leukimia	19	9,09	1	Cronic Myeloid Leukimia	19	7,82	1	Cronic Myeloid Leukimia	13	6,22	1	CKD	9	5.00
2	Chronic Kidney Disease	9	6,08	2	ca tyroid	15	7,18	2	Ca Thyroid	18	7,41	2	cholelitiasis	10	4,78	2	SLE	9	5.00
3	Hepatitis B	6	4,05	3	CKD	10	4,78	3	CKD	16	6,58	3	SLE	10	4,78	3	ca rectum	8	4.44
4	Hidrocephalus	5	3,38	4	epilepsi	8	3,83	4	HBV Kronik	15	6,17	4	CKD	9	4,31	4	CML	7	3.89
5	Ca Tyroid	5	3,38	5	SLE	5	2,39	5	Anemia	11	4,53	5	DM	9	4,31	5	cholelitiasis	6	3.33
6	Epilepsi	4	2,7	6	ca mammae	4	1,91	6	Epilepsi	10	4,12	6	ca tyroid	7	3,35	6	anemia aplastik	6	3.33
7	Aneurisma Aorta Abdominalis	4	2,7	7	CHF	4	1,91	7	SLE & Colitis Ulseratif	8	3,29	7	dipepsia	6	2,87	7	HBV	5	2.78
8	Meningocelle	3	2,03	8	hepatoma	4	1,91	8	ITP	7	2,88	8	HBV	6	2,87	8	grave	4	2.22
9	Tumor Gaster	3	2,03	9	hepatitis kronik	4	1,91	9	DM & Dipepsia	6	2,47	9	anemia aplastik	5	2,39	9	DM	3	1.67
10	Ca Mammae	3	2,03	10	nefrolitiasis	4	1,91	10	Speech Delay, Hemofilia, Hepatoma dan Tu Colli Malignant	5	2,06	10	RA	5	2,39	10	RA	3	1.67
11	Penyakit penyakit Lain	85	57,4	11	Penyakit penyakit Lain	132	63,16	11	Penyakit penyakit Lain	128	52,67	11	Penyakit penyakit Lain	129	61,72	11	Penyakit penyakit Lain	120	66.67
	Jumlah	203	100		Jumlah	148	100		Jumlah	209	100		Jumlah	243	100		Jumlah	180	100

5.2. POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN

Pola penyakit penyebab kematian pasien RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara diklasifikasi pula berdasarkan golongan semua umur dan jenis kelamin yakni :

- 5.1.4.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- 5.1.4.2 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki-laki dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- 5.1.4.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Untuk penyakit yang menjadi penyebab kematian terbanyak pada semua golongan umur adalah penyakit gagal ginjal kronik dengan jumlah 123 (lihat tabel 5.2.1). untuk penyakit terbanyak yang menjadi penyebab kematian pada jenis kelamin laki –laki dan perempuan adalah penyakit gagal ginjal kronik (lihat tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.3).

Tabel 5.2.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

2020				2021				2022				2023				2024			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal ginjal Kronik	74	11,49	1	Penyakit virus lainnya	120	14,23	1	Gagal ginjal Kronik	77	8,25	1	Gagal ginjal Kronik	123	12,54	1	Gagal ginjal Kronik	164	15,47
2	Penyakit virus lainnya	60	9,32	2	Gagal ginjal Kronik	73	8,66	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	73	7,82	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	59	6,01	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	49	4,62
3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	47	7,3	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	54	6,41	3	Pneumonia	44	4,72	3	Tuberkulosis paru lainnya	36	3,67	3	Neoplasma ganas payudara	41	3,87
4	Pneumonia	36	5,59	4	Pneumonia	31	3,68	4	Tuberkulosis paru lainnya	34	3,64	4	Neoplasma ganas payudara	32	3,26	4	Tuberkulosis paru lainnya	35	3,30
5	Trauma kapitis	28	4,35	5	Trauma kapitis	27	3,2	5	Anemia lainnya	24	2,57	5	Pneumonia	28	2,85	5	Penyakit sistem napas lainnya	31	2,92
6	Tuberkulosis paru lainnya	18	2,8	6	Gagal jantung	23	2,73	6	Penyakit virus lainnya	23	2,47	6	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	23	2,34	6	Trauma kapitis	26	2,45
7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	18	2,8	7	Hemorhagic Stroke	22	2,61	7	Trauma kapitis	23	2,47	7	Neoplasma jinak lainnya	22	2,24	7	Perdarahan intrakranial	22	2,08
8	Neoplasma ganas payudara	15	2,33	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	22	2,61	8	Nyeri perut dan panggul	21	2,25	8	Nyeri perut dan panggul	22	2,24	8	Neoplasma jinak lainnya	21	1,98
9	Anemia lainnya	15	2,33	9	Sindrom paralitik lainnya	20	2,37	9	Neoplasma ganas payudara	19	2,04	9	Trauma kapitis	20	2,04	9	Pneumonia	19	1,79
10	Gagal jantung	15	2,33	10	Nyeri perut dan panggul	20	2,37	10	Sindrom paralitik lainnya	19	2,04	10	Gagal jantung	17	1,73	10	Septisemia	18	1,70
11		318	49,37	11	Penyakit lain	431	51,13	11	Penyakit lain	576	61,74	11	Penyakit lain	599	61,06	11	Penyakit lain	634	59,81
	J u m l a h	644	100		J u m l a h	843	100		J u m l a h	933	100		J u m l a h	981	100		J u m l a h	1060	100

**Tabel 5.2.2 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki Laki di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara
Tahun 2020 s/d 2024**

2020				2021				2022				2023				2024			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal ginjal Kronik	47	12,08	1	Penyakit virus lainnya	65	13,6	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	45	8,72	1	Gagal ginjal Kronik	68	13,18	1	Gagal ginjal Kronik	90	15,57
2	Penyakit virus lainnya	34	8,74	2	Gagal ginjal Kronik	43	9,01	2	Gagal ginjal Kronik	43	8,33	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	33	6,4	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	29	5,02
3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	34	8,74	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	29	6,08	3	Pneumonia	25	4,84	3	Tuberkulosis paru lainnya	22	4,26	3	Tuberkulosis paru	24	4,15
4	Trauma kapitis	23	5,91	4	Trauma kapitis	25	5,24	4	Trauma kapitis	22	4,26	4	Pneumonia	17	3,29	4	Trauma kapitis	19	3,29
5	Pneumonia	18	4,63	5	Pneumonia	20	4,19	5	Penyakit virus lainnya	19	3,68	5	Trauma kapitis	16	3,1	5	Penyakit sistem napas lainnya	16	2,77
6	Tuberkulosis paru lainnya	12	3,08	6	Infark miokard akut	16	3,35	6	Tuberkulosis paru lainnya	17	3,29	6	Nyeri perut dan panggul	14	2,71	6	Pneumonia	15	2,60
7	Gagal jantung	12	3,08	7	Gagal jantung	16	3,35	7	Nyeri perut dan panggul	14	2,71	7	Neoplasma jinak lainnya	13	2,52	7	Cedera intrakranial	15	2,60
8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	3,08	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	16	3,35	8	Sindrom paralitik lainnya	11	2,13	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	2,33	8	Perdarahan intrakranial	14	2,42
9	Neoplasma jinak lainnya	9	2,31	9	Tuberkulosis paru	12	2,52	9	Gagal jantung	11	2,13	9	Penyakit jantung istemik lainnya	11	2,13	9	Neoplasma jinak lainnya	12	2,08
10	Anemia lainnya	9	2,31	10	Hemorhagic Stroke	11	2,31	10	Neoplasma jinak lainnya	10	1,94	10	Infark miokard akut	9	1,74	10	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	11	1,90
11	Penyakit lain	179	46,02	11	Penyakit lain	224	47	11	Penyakit lain	299	57,95	11	Penyakit lain	301	58,33	11	Penyakit lain	333	57,61
Jumlah		389	100	Jumlah		477	100	Jumlah		516	100	Jumlah		516	100	Jumlah		578	100

Tabel 5.2.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan di RSUD Bahteramas Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020 s/d 2024

2020				2021				2022				2023				2024			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gagal ginjal Kronik	27	10,59	1	Penyakit virus lainnya	55	15,03	1	Gagal ginjal Kronik	34	8,15	1	Gagal ginjal Kronik	55	11,83	1	Gagal ginjal Kronik	74	15,29
2	Penyakit virus lainnya	26	10,2	2	Gagal ginjal Kronik	30	15,96	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	28	6,71	2	Neoplasma ganas payudara	32	6,88	2	Neoplasma ganas payudara	41	8,47
3	Pneumonia	18	7,06	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	25	13,3	3	Pneumonia	20	4,8	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	26	5,59	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	20	4,13
4	Neoplasma ganas payudara	15	5,88	4	Pneumonia	11	5,85	4	Neoplasma ganas payudara	18	4,32	4	Tuberkulosis paru	14	3,01	4	Penyakit sistem napas lainnya	15	3,10
5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	13	5,1	5	Hemorhagic Stroke	11	3,01	5	Tuberkulosis paru lainnya	16	3,84	5	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	11	2,37	5	Septisemia	12	2,48
6	Hemorhagic Stroke	8	3,14	6	Sindrom paralitik	11	3,01	6	Anemia lainnya	14	3,36	6	Pneumonia	11	2,37	6	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	12	2,48
7	Tuberkulosis paru lainnya	6	2,35	7	Hemorhagic Stroke	11	3,01	7	Septisemia	9	2,16	7	Septisemia	10	2,15	7	Tuberkulosis paru lainnya	11	2,27
8	Neoplasma ganas serviks uterus	6	2,35	8	Nyeri perut dan panggul	9	2,46	8	Neoplasma jinak lainnya	8	1,92	8	Neoplasma jinak lainnya	9	1,94	8	Neoplasma ganas serviks uterus	9	1,86
9	Anemia lainnya	6	2,35	9	Anemia lainnya	8	2,19	9	Sindrom paralitik lainnya	8	1,92	9	Gagal jantung	8	1,72	9	Neoplasma jinak lainnya	9	1,86
10	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	6	2,35	10	Gagal jantung	7	1,91	10	Efusi pleura (empiema)	8	1,92	10	Nyeri perut dan panggul	8	1,72	10	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolik lainnya	8	1,65
11	Penyakit lain	124	48,63	11	Penyakit lain	188	51,37	11	Penyakit lain	254	60,91	11	Penyakit lain	281	60,43	11	Penyakit lain	273	56,4
Jumlah		255	100	Jumlah		366	100	Jumlah		417	100	Jumlah		465	100	Jumlah		484	100



BAB VI

PENUTUP

Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas sebagai rumah sakit Pemerintah Daerah sejak didirikan telah menunjukkan perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan dan peningkatan tersebut tidak terlepas dari perhatian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pemilik, peran masyarakat Sulawesi Tenggara, dan manajemen Rumah Sakit yang semakin modern.

Dari sisi manajemen, RSUD Bahteramas terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna melalui perbaikan-perbaikan sistem pelayanan yang terstandarisasi, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan (rawat jalan, rawat inap, penunjang medik dan non medik), peningkatan kualitas SDM, penerapan teknologi dan pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

RSUD Bahteramas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terus menerapkan praktek bisnis yang sehat dengan fokus pada pencapaian kinerja yang terus meningkat dengan melakukan pengelolaan sumberdaya yang efektif dan efisien sehingga menjadikan RSUD Bahteramas sebagai rumah sakit yang mandiri.

Tugas kedepan masih panjang, oleh karena itu peningkatan kualitas pelayanan terus dikembangkan sejalan dengan tuntutan masyarakat yang semakin kritis dalam era globalisasi yang menuntut kompetisi sehat dan profesional.



RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan rumah sakit Kelas B Pendidikan yang menjadi rujukan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan menerima pelayanan rujukan dari berbagai pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

PROFIL RSUD **BAHTERAMAS** **TAHUN 2024**



[RSUD_BAHTERAMAS.CO.ID](https://rsud-bahteramas.co.id)